

**UPAYA PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS
APLIKASI: STUDI KASUS DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH

**WILANTIKA RAMADHANI
NIM : 0601162002**



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**UPAYA PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK BERBASIS
APLIKASI: STUDI KASUS DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

OLEH :

WILANTIKA RAMDHANI

NIM : 0601162002

Pembimbing 1

**Dra. Retno Sayekti, MLIS
NIDN 2028126902**

Pembimbing II

**Faisal Riza, MA
NIDN 2007068201**

Ketua Prodi Perpustakaan

**Dra. Retno Sayekti, MLIS
NIDN 2028126902**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Hal : Permohonan Sidang
Lamp : 1 Buah Penelitian Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
UIN Sumatera Utara Medan
Di Medan

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wilantika Ramadhani
Nim : 0601162002
Judul Skripsi : **Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai**

Sudah dapat di diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan/Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

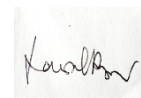
Medan,05 Oktober 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIDN 2028126902



Faisal Riza, M.A
NIDN 2007068201

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima.

Medan, 06 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Wilantika Ramadhani
NIM. 0601162002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai” an. Wilantika Ramadhani, Nim. 0601162002 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 10 November 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 10 November 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Prodi Perpustakaan



Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIDN. 2028126902

Sekretaris



Dr. Abdul Karim Baturbara, M.A
NIDN. 2012017003

Anggota Penguji

Penguji I



Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag.
NIDN: 2013067301

Penguji II



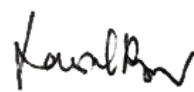
Muslih Faturrahman, MA
NIP: 199307012019081001

Pembimbing I



Dra. Retno Sayekti, M.LIS
NIDN. 2028126902

Pembimbing II



Faisal Riza, M.A
2007068201

Mengetahui,
Dekan FIS UINSU

Prof.Dr.Ahmad Qorib, M.A
NIP.195804141987031002

MOTTO

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُوبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَ شَيْءٌ بِهَذَا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ
وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ

Artinya: Maka celakalah orang-orang yang menulis Al Kitab dengan tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya; "Ini dari Allah", (dengan maksud) untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dengan perbuatan itu. Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang mereka kerjakan (Qs.Al-Baqarah: 79).

“Setiap kata yang terucap maupun setiap tulisan yang tertulis akan menjadi pertanggung jawabanmu kelak. Maka berbicaralah dengan baik dan tulislah tulisan yang baik agar bisa di baca orang banyak menuju pemikiran yang baik.”
(Wilantika Ramadhani).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk alamamater tercinta UIN Sumatera Utara
Medan

Kata demi kata yang tertuang dalam tulisan ini merupakan hasil doa dari keluarga
saya tercinta. Doa serta kasih sayang Mama setiap detiknya sebagai matahariku
dan doa serta kasih sayang Ayah tercinta sebagai myhero dalam setiap
tindakkanku.

Doa dari Bapak Sulaiman sebagai Ayah asuhku yang memberikan kesempatan
awal mewujudkan mimpi sarjana ini.

Doa yang telah diberikan adikku serta keluarga besarku.

Doa serta semangat sahabat-sahabat, teman-teman dan orang-orang disekelilingku
yang memberi arti dalam setiap langkaku.

The logo of UIN Sumatera Utara Medan is a shield-shaped emblem. It features a central globe with a book and a quill pen. The shield is flanked by green leaves and a red and white banner at the bottom. The text 'UIN SUMATERA UTARA MEDAN' is written on the banner.

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN



ABSTRAK



Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Judul Skripsi : *Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai*
Pembimbing I : Dra. Retno Sayekti, MLIS
Pembimbing II : Faizal Riza, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja upaya pustakawan dalam pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi android yaitu aplikasi *Laperbuk-e* dan hambatan-hambatan pustakawan dalam melakukan upaya pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi *Laperbuk-e*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pustakawan dalam pemanfaatan aplikasi *Laperbuk-e* dengan melakukan kegiatan promosi pameran buku, promosi sosial media dan promosi menggunakan media cetak yaitu media banner. Hambatan-hambatan yang dihadapi pustakawan dalam melakukan kegiatan-kegiatan promosi aplikasi *Laperbuk-e* adalah hambatan terhadap dana yang kurang memadai, jaringan internet yang kurang cepat dan pandemic covid-19.

Kata Kunci: Perpustakaan Kabupaten, E-book, M-library, Laperbuk-e, Promosi Perpustakaan.

ABSTRACT

Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Judul Skripsi : *Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai*
Pembimbing I : Dra. Retno Sayekti, MLIS
Pembimbing II : Faizal Riza, MA

This study aims to determine the librarians strategy in the use of electronic books based on android applications, namely the *Laperbuk-e* application and the of librarians in to use e-books based on the *Laperbuk-e* application.

The method used in this research is a qualitative approach using a case study method. Descriptive case studies as research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from the people or observed behavior. The data collection techniques used in this study were interviews and observations.

The results of this study show that the librarian's strategy in utilizing the *Laperbuk-e* application by carrying out promotional activities for book fairs, social media promotion and promotion using printed media, namely banner media. Obstacles faced by librarians in carrying out activities to promote the *Laperbuk-e* application are inadequate funds, internet networks and the Covid-19 pandemic.

Keywords: District Library, E-book, M-library, Laperbuk-e, Promotion Library.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan. Alhamdulillah atas izin Allah dan perantaraannya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Pemanfaatan “Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang perpustakaan daerah.

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak sebagai perantaraan Allah yang membanu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu skripsi dapat di selesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sekaligus selaku Dosen Pembimbing I skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan waktunya demi terselesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, MA selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara.
4. Bapak Faisal Riza, M.A selaku Dosen Pembimbing II skripsi ini yang telah memberikan ilmu dan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Staf Dan Karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara yang telah banyak memberikan sumbangsih baik tenaga dan pikiran.
6. Teristimewah Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda Suriani yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, cinta dan kasihnya dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Teristimewah Bapak Sulaiman dan Saudara besar penulis yang tidak bisa di sebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan motivasinya.
8. Sahabat terbaik, Muhammad Reza Rokan, Muhammad Yusuf Habibi Harahap Lc, Dandi Rianda S.H, Gali Rakasiwi, S.Agr, Maulida Hafni Panjaitan, Kurnia Sandi dan Syahdan Yuliana yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menguatkan menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara angkatan 2016 yang berjuang meraih gelar sarjana.
10. Teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu per satu dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak lain yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Medan, 10 November 2020

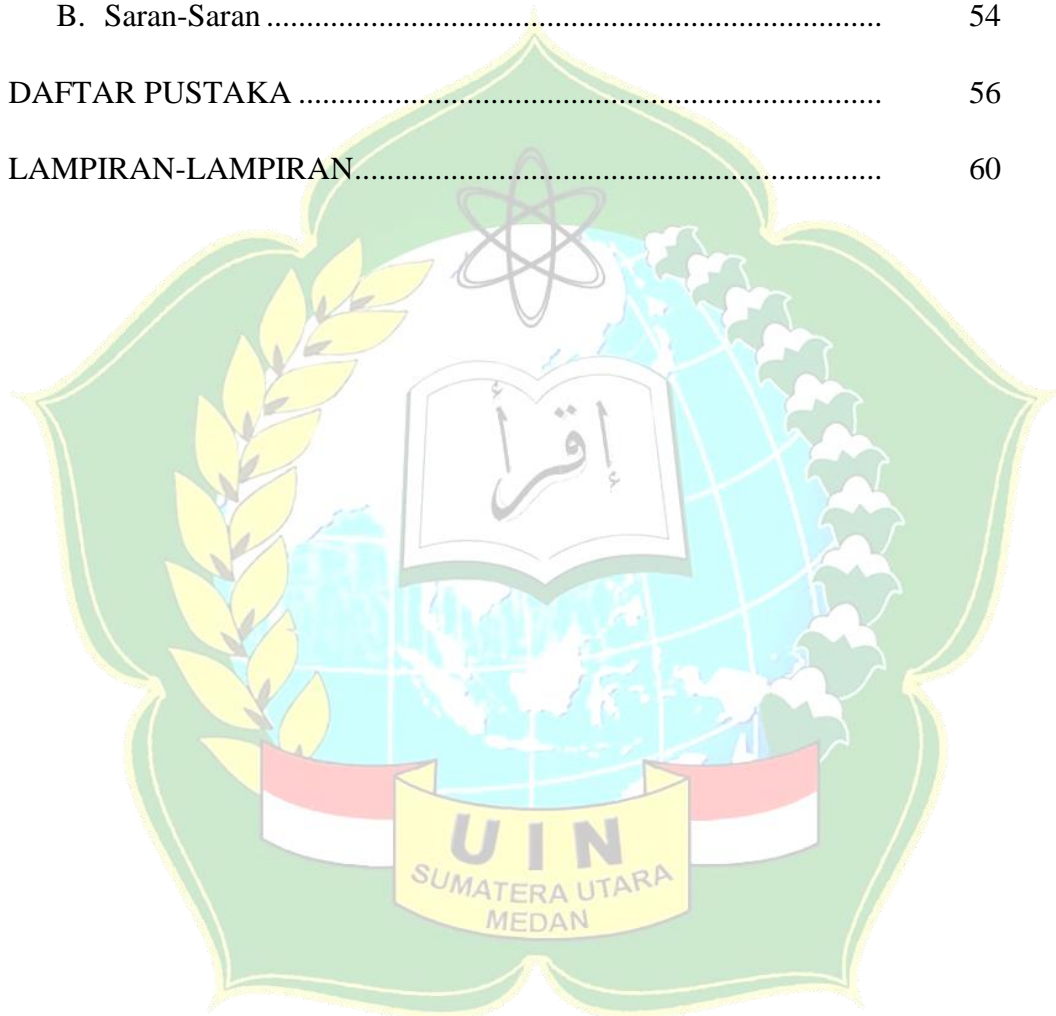
Wilantika Ramadhani
0601162002

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| PENGESAHAN | |
| MOTTO | |
| PERSEMBAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABLE | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| a. Latar Belakang Masalah | 1 |
| b. Fokus Penelitian | 5 |
| c. Rumusan Masalah | 5 |
| d. Tujuan Penelitian | 5 |
| e. Manfaat Penelitian | 5 |
| f. Sistematika Pembahasan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Teori | 7 |
| a. Perpustakaan Umum | 7 |
| b. Fungsi Perpustakaan Umum | 8 |
| c. Layanan Perpustakaan Umum | 10 |
| d. Koleksi Perpustakaan Umum | 12 |
| e. Buku Elektronik (e-book) | 14 |
| f. Laperbuk-e | 25 |

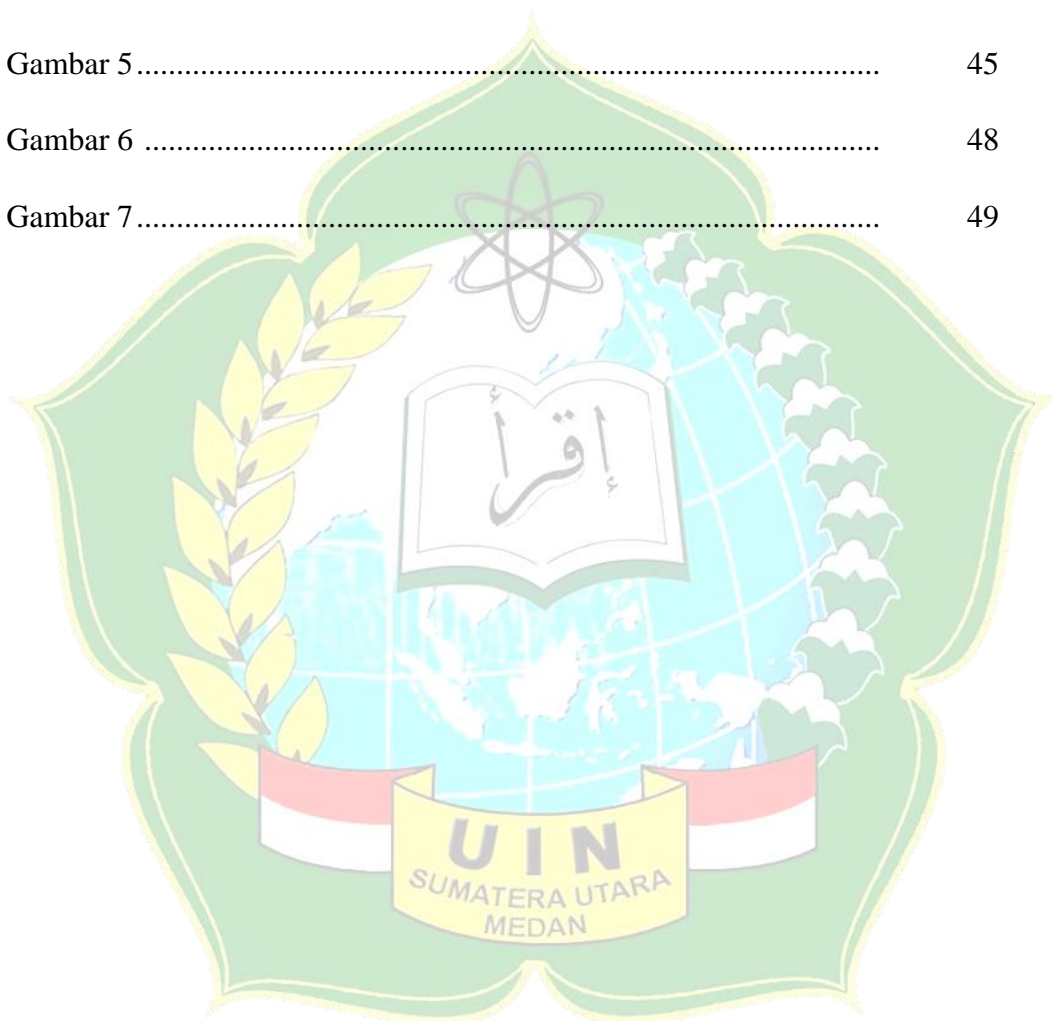
| | |
|---|----|
| B. Penelitian Terdahulu | 27 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| a. Metode dan Pendekatan Penelitian | 30 |
| b. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| c. Subjek Penelitian..... | 32 |
| d. Sumber Data..... | 32 |
| e. Instrumen Penelitian..... | 33 |
| f. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| g. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| h. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 35 |
| BAB IV | |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Temuan Umum..... | 37 |
| 1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai | 37 |
| 2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai | 37 |
| 3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai | 38 |
| 4. Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai..... | 40 |
| B. Temuan Khusus..... | 41 |
| 1. Latar Belakang <i>Laperbuk-e</i> | 41 |
| 2. Koleksi E-book di Aplikasi <i>Laperbuk-e</i> | 43 |
| 3. Layanan Aplikasi <i>Laperbuk-e</i> | 43 |
| C. Pembahasan..... | 44 |
| 1. Upaya-upaya Pustakawan dalam Pemanfaatan E-book berbasis Aplikasi <i>Laperbuk-e</i> | 44 |

| | |
|---|----|
| 2. Hambatan-hambatan Pustakawan dalam Pemanfaatan E-book berbasis Aplikasi <i>Laperbuk-e</i> | 51 |
| BAB V | |
| PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 54 |
| B. Saran-Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 60 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------|----|
| Gambar 1 | 25 |
| Gambar 2 | 26 |
| Gambar 3 | 26 |
| Gambar 4 | 39 |
| Gambar 5 | 45 |
| Gambar 6 | 48 |
| Gambar 7 | 49 |



DAFTAR TABLE

| | |
|---------------|----|
| Table 1 | 31 |
| Tabel 2..... | 40 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat mempengaruhi segala bidang aspek kehidupan manusia di dunia saat ini. Kemudahan yang di dapat dari kemajuan teknologi informasi berdampak pada berbagai aspek bidang kehidupan manusia seperti bidang pendidikan, perekonomian, politik, bisnis dan lain-lain. Kemajuan teknologi informasi bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam menjalankan segala aktifitas yang dilakukan. Komponen-komponen yang menjadi bagian dari teknologi itu sendiri seperti komputer dan jaringan internet tidak dapat di pisahkan.

Ada 3 alasan kecenderungan dalam teknologi komputer dan komunikasi (Supriyanto, 2008, p. 171) adalah ketersambungan, akses informasi online dan interaktif. *Ketersambungan* adalah kemampuan untuk menghubungkan komputer dan peralatan informasi lainnya satu sama lain melalui sambungan komunikasi. *Online* artinya tersambung melalui modem atau jaringan komputer lain. Sedangkan online akses berarti menyediakan bagi pengguna akses database, layanan online dan jaringan dan electronic bulletin board system (BBS). *Interaktif* adalah kemampuan untuk merespons suatu peralatan komputer atau komunikasi. Peralatan interaktif melalui komputer multimedia, TV/PC Smart Boxes dan Set-Top Boxes dan Personal Digital Assistant (PDA). Tiga alasan tersebutlah yang menjadi alasan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dengan cepat.

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus di manfaatkan oleh manusia dalam mengembangkan dan menyebarluaskan informasi pada bidang pengetahuan saat ini dengan cara yang mudah, cepat dan akurat. Salah satu lembaga informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah perpustakaan. Perpustakaan yang merupakan salah satu

sumber informasi yang di butuhkan oleh manusia saat ini baik di pendidikan maupun di masyarakat luas.

Perpustakaan hadir bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam kamus kepustakawanan Indonesia perpustakaan umum adalah perpustakaan yang di peruntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa berbeda umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi. Oleh karena itu perpustakaan hadir bukan hanya pada dunia pendidikan saja namun juga pada masyarakat luas seperti jenis perpustakaan umum yang pemustakaannya adalah masyarakat di suatu daerah. Salah satu contoh perpustakaan umum yaitu perpustakaan kabupaten/kota.

Dunia perpustakaan yang terus berkembang dan bergerak menggunakan pemanfaatan teknologi dan informasi menjadi sebuah perubahan yang sangat cepat dari setiap aspek perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu perpustakaan kabupaten yang telah menggunakan pemanfaatan teknologi sebagai pendukung dalam menjalankan beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan seperti pemanfaatan komputer untuk sistem sirkulasi, sistem pengelolaan, pengembangan pelayanan perpustakaan secara online menggunakan internet dan pengembangan koleksi e-book dengan aplikasi berbentuk M-Library.

E-book menurut Abbot and Kelly dalam jurnal (Faizin et al., n.d., p. 172) adalah *“E-book can be as simple as a scanned version of printed publication, inherent in e-books is the ability to make available a number of features to the reader which include multimedia, hyperlinks and other interactive components, search features and customizability to change text size or convert text to audio so as to meet the needs of special readers”*. Perkembangan buku elektronik (e-book) terus meningkat dengan pesat. Kegunaan e-book yang utama adalah untuk memberikan fasilitas proses membaca dengan mudah dan nyaman di mana saja dapat di gunakan oleh pembaca. Hal ini membuat e-book terus berkembang dan di design dengan

baik dan di manfaatkan sebaik mungkin oleh perpustakaan dalam penyediaan informasi dengan mudah, cepat dan akurat.

Keberadaan e-book yang terus berkembang yang biasanya hanya bisa di simpan di sistem komputarisasi namun saat ini sudah dapat di integrasi ke sistem mobile yang biasa di sebut sebagai Mobile Library. Mobile Library merupakan sebuah aplikasi berbasis mobile application. M-library hadir sebagai cara yang dilakukan perpustakaan agar dapat terjangkau dengan cepat dan mudah oleh pengguna mobile phone atau smartphone kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai memiliki koleksi e-book. Koleksi e-book ini di simpan pada dua komputer yang terhubung melalui jaringan, dimana satu komputer berfungsi sebagai server dan yang lain berfungsi sebagai client. Keberadaan koleksi e-book yang disimpan pada dua komputer ini saat digunakan dalam pemanfaatan membaca kurang efektif dan efisien oleh pengguna perpustakaan. Hal ini dapat di lihat dari kegunaan untuk membaca e-book pada dua komputer hanya bisa digunakan oleh dua pengguna saja dalam waktu bersamaan. Sedangkan pengguna lain yang ingin membaca harus menunggu salah satu pengguna yang sedang membaca e-book selesai menggunakan komputer untuk membaca. Sebab itu pemanfaatan membaca e-book di dua komputer yang di sediakan perpustakaan kurang efektif dan efisien.

Aplikasi *Laperbuk-e* merupakan aplikasi M-Library dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Serdang Bedagai. Aplikasi *Laperbuk-e* hadir sebagai inovasi Penyelenggaraan E-government melalui pelayanan Administrasi Pemerintahan berbasis Aplikasi dari Disperpusip. Aplikasi Android Layanan Perpustakaan Buku Elektronik (*Laperbuk-e*) yang dikembangkan Disperpusip merupakan Proyek Perubahan pada Diklat Kepemimpinan TK IV oleh pustakawan Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos Kepala Seksi Akusisi, pengelolaan dan pelestarian bahan pustaka sebagai inovasi dari pelayanan perpustakaan untuk mempermudah masyarakat mengakses Perpustakaan Daerah.

Pertama kali aplikasi *Laperbuk-e* di perkenalkan kepada masyarakat pada saat kegiatan Sergai Book Fair 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di depan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai tepatnya pada tanggal 27 November 2019. Terhitung sejak itu hingga saat ini sudah berjalan selama enam bulan, tepatnya mulai bulan November-April. Selama enam bulan ini statistik pendownload aplikasi *Laperbuk-e* kurang lebih 50 pengguna. Hal ini merupakan statistik yang masih tergolong rendah dengan statistik jumlah pengunjung perpustakaan. Di ambil dari data beberapa bulan terakhir ini ialah 200 pengunjung dan 100 peminjaman koleksi.

Pada saat observasi singkat, peneliti melakukan beberapa pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan pustakawan dalam memperkenalkan aplikasi *Laperbuk-e* sebagai sarana pelayanan membaca secara online. Adapun pengamatan yang di dapat dalam pengamatan yaitu kegiatan festival book fair dan kegiatan promosi yang dilakukan di website perpustakaan. Dari hasil pengamatan peneliti, peneliti mengaggap hal ini kurang efisien jika perkenalan aplikasi *Laperbuk-e* hanya sebatas kegiatan promosi di website perpustakaan dan kegiatan festival book fair. Hal ini belum memenuhi tujuan awal diciptakan aplikasi *Laperbuk-e* sebagai layanan perpustakaan jarak jauh menggunakan smartphone pengguna untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Aplikasi *Laperbuk-e* juga di ciptakan perpustakaan sebagai aplikasi penyimpanan bahan koleksi buku digital yang bisa di baca oleh pengguna dengan mudah. Pemanfaatan buku elektronik yang tersedia di aplikasi *Laperbuk-e* bertujuan untuk memberikan layanan perpustakaan jarak jauh bagi pengguna gadget secara online. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk mengangkat judul penelitian **“Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e*. Adapun batasan ruang lingkup fokus dari penelitian ini adalah:

1. Upaya pustakawan perpustakaan dalam melaksanakan upaya pemanfaatan buku elektronik
2. Hambatan-hambatan dalam upaya pemanfaatan buku elektronik

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian ini maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e*?
2. Apa-apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan upaya-upaya pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e*?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e*.
2. Hambatan-hambatan yang di hadapi pustakawan dalam melaksanakan upaya pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga untuk meningkatkan strategi pemanfaatan aplikasi *Laperbuk-e*.
2. Bagi Peneliti. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi.

3. Bagi Peneliti. Penelitian ini menjadi titik balik dari pembelajaran mengenai aplikasi *Laperbuk-e* dan memenuhi syarat kelulusan Sarjana Ilmu Perpustakaan. Dan bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan kajian tentang pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

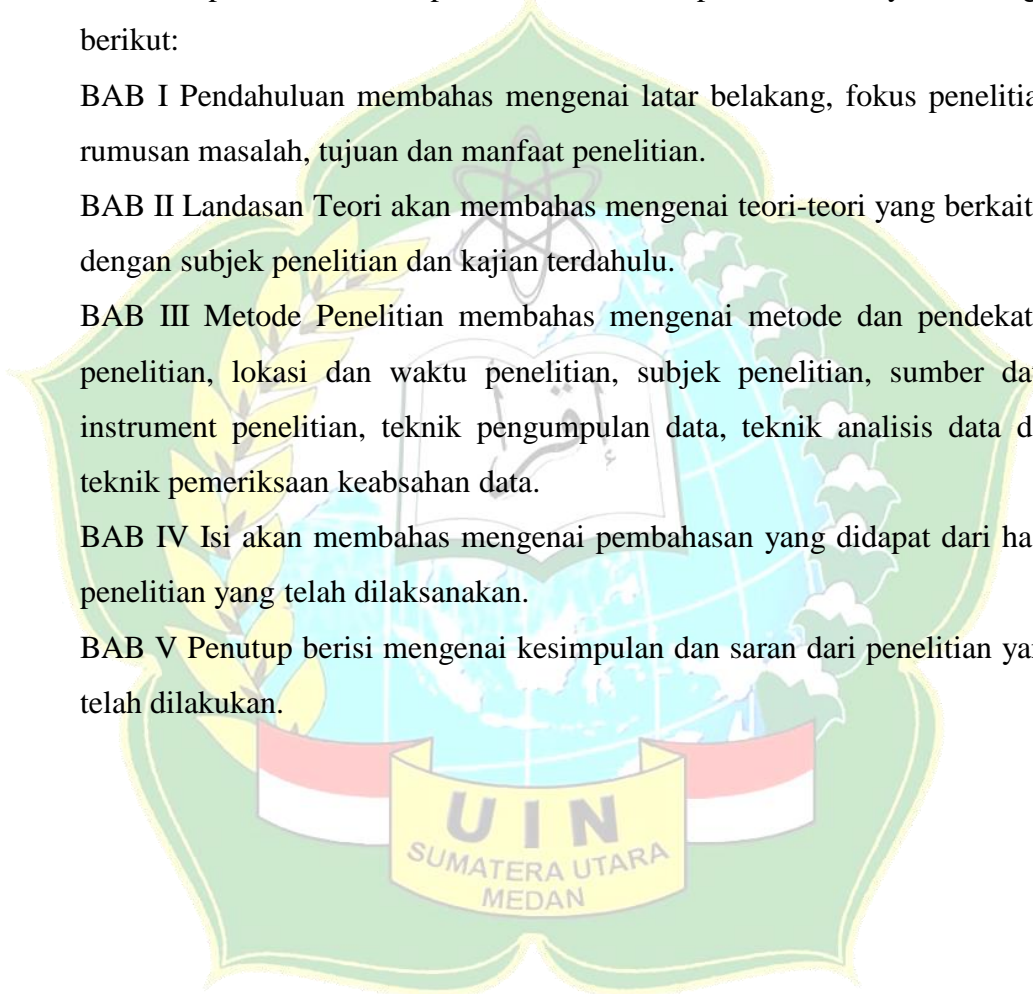
BAB I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan subjek penelitian dan kajian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian membahas mengenai metode dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Isi akan membahas mengenai pembahasan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

Landasan Teoritis

A. Teori

a. Perpustakaan Umum

Menurut Undang-undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pada pasal (1), Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang di peruntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis, kelamin, suku, ras, agama dan status sosial lainnya (Rahmawati Rakib, 2017).

Menurut Menurut Sulisty-Basuki Perpustakaan umum(Sulisty-Basuki, 2003, p. 46) ialah perpustakaan yang di selenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayanin umum. Sedangkan dalam kamus kepustakawanan Indonesia perpustakaan umum adalah perpustakaan yang di peruntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi.

Kategori yang di sebut sebagai Perpustakaan Umum ialah (Sulisty-Basuki, 2003, pp. 47–48):

1. Perpustakaan Wilayah. Perpustakaan wilayah mulanya bernama Perpustakaan Negera, merupakan perpustakaan yang terdapat di ibu kota provinsi, dikelola sepenuhnya oleh Pusat Pembinaan Perpustakaan.
2. Perpustakaan Provinsi.
3. Perpustakaan Umum Kotamadya adalah perpustakaan umum yang di kelola oleh kotamadya. Berfungsi sebagai pusat belajar, jasa referens dan informasi, penelitian dan referensi bagi seluruh lapisan masyarakat.
4. Perpustakaan Umum Kabupaten merupakan perpustakaan umum yang dikelola oleh kabupaten. Fungsinya sama dengan perpustakaan umum kotamadya.

5. Perpustakaan Umum Kecamatan merupakan perpustakaan umum yang terdapat di kecamatan.
6. Perpustakaan umum desa adalah perpustakaan yang terdapat di desa dan dikelola oleh swadaya masyarakat desa.
7. Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan media khusus seperti perpustakaan untuk tuna netra.
8. Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan bacaan khusus seperti faktor usia.

b. Fungsi Perpustakaan Umum

Menurut Undang-undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pada pasal (1), Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang di peruntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis, kelamin, suku, ras, agama dan status sosial lainnya. Menurut Sulistyono-Basuki 1993 dalam (Rahmawati Rakib, 2017), Perpustakaan Umum berfungsi sebagai sarana simpan karya manusia, sebagai tempat informasi, sebagai tempat rekreasi, sebagai tempat pendidikan dan sebagai kultural.

Adapun beberapa fungsi Perpustakaan Umum yaitu :

1. Sebagai tempat penyimpanan karya masyarakat. Perpustakaan Umum yang dijadikan sebagai wadah simpan karya yang dihasilkan oleh masyarakat baik sebuah karya cetak maupun non cetak.
2. Sebagai *life-long learning* yaitu pembelajaran seumur hidup. *Life-long learning* di perpustakaan umum dijadikan sebagai jembatan pendidikan masyarakat. Perpustakaan umum yang melayani semua kalangan masyarakat yang terdapat di suatu kawasan. Masyarakat dari segala profesi maupun segala umur dari balita hingga usia lanjut bahkan yang memiliki kebutuhan khusus, memiliki hak sama untuk terus belajar. Banyak program pemerintah, seperti pemberantasan buta huruf dan wajib belajar, akan jauh lebih berhasil seandainya terintegrasi dengan Perpustakaan Umum. Bila di sekolah orang diajar agar tidak buta huruf dan memahami apa yang dibaca. Maka di Perpustakaan Umum, orang

diajak untuk terbuka wawasannya, mampu berpikir kritis, mampu mencermati berbagai masalah bersama dan kemudian bersama-sama dengan anggota komunitas yang lain mencari solusi. Tugas Perpustakaan Umum membangun lingkungan pembelajaran (learning environment) dimana anggota komunitas pemakainya termotivasi untuk terus belajar dan terdorong untuk berbagi pengetahuan. Dalam konsep manajemen modern, hal ini disebut dengan Knowledge Management.

3. Sebagai *katalisator perubahan budaya*. Perpustakaan umum merupakan wadah strategis untuk mempromosikan segala perilaku yang meningkatkan produktifitas masyarakat. Komunitas yang berbudaya adalah komunitas yang berpengetahuan dan produktif. Contohnya kegiatan-kegiatan yang memperkenalkan budaya suatu daerah dikemas menjadi sebuah ajang pertunjukan untuk melestarikan budaya dan memperkenalkan ke masyarakat luas.
4. Sebagai agen perubahan sosial. Perpustakaan Umum yang merupakan wadah untuk berdiskusi tanpa di batasi dari segi agama, ras, kepangkatan, strata, kesukuan, golongan dan lain-lain. Perpustakaan Umum sangat strategis dijadikan wadah berdiskusi tentang masalah-masalah sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Contohnya ruangan berdiskusi yang di sediakan pustakawan. Peran perpustakaan umum menjadi ruang publik yaitu membuka peluang bagi masyarakat untuk berdiskusi satu komunitas dengan komunitas lain dalam satu wadah. Perpustakaan adalah wadah yang paling tepat karena perpustakaan di anggap netral dan tidak ada keberpihakan dengan politik maupun berbagai kepentingan lainnya.
5. Sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah. Dari semua pengetahuan komunitas yang didokumentasikan di Perpustakaan Umum. Fungsi perpustakaan berikutnya adalah melakukan kemas ulang informasi, kemudian memberikan kepada para pengambil keputusan sebagai masukan dari masyarakat. Dengan begini masyarakat akan punya posisi tawar yang lebih baik dalam memberikan masukan-

masuk dalam pengambilan kebijakan publik. Perpustakaan menjadi wadah demokrasi masyarakat untuk pemerintah yang berguna untuk memajukan kesejahteraan sosial di daerahnya. (Habiba Nur Maulida, 2015, p. 239).

6. Sebagai tempat rekreasi. Banyak masyarakat yang datang ke perpustakaan untuk berrekreasi sambil belajar. Contohnya pada layanan anak-anak dan koleksi fiksi yang bisa membuat pemustaka bahagia.
7. Sebagai penelitian. Perpustakaan Umum merupakan salah satu pusat informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penelitian yang menyangkut tentang di daerah perpustakaan umum itu sendiri maupun penelitian yang tidak ada kaitannya dengan perpustakaan umum.

c. Layanan Perpustakaan Umum

Menurut Lasa, layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan perpustakaan yang memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan (Ranny Wulandari, 2012). Layanan perpustakaan umum merupakan semua kegiatan yang terjadi di perpustakaan atau di luar perpustakaan yang berkaitan dengan perpustakaan itu sendiri dan berkaitan dengan pemustaka.

Menurut Karmadi Martoatmojo (Isran Elnadi, 2018), ada 2 macam jenis layanan perpustakaan yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Layanan teknis ialah kegiatan perpustakaan dalam mempersiapkan koleksi agar nantinya dapat di pergunakan untuk menyelenggarakan layanan pembaca. Layanan teknis ini dilakukan oleh pustakawan dalam mengelola koleksi dari proses klasifikasi, katalogisasi, penyampulan hingga penyusunan di rak lemari agar mudah di temukan oleh pemustaka.

Sedangkan layanan pembaca adalah jasa layanan yang dilakukan pustakawa untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam memberikan sebuah informasi. Berikut beberapa layanan pembaca di perpustakaan umum ialah :

1. Layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah jasa layanan yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan

koleksi kepada pemustaka (Kurniasih, 2018, p. 454). Pada layanan sirkulasi seorang pustakawan bukan hanya mengerjakan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi kepada pemustaka saja, namun mengerjakan seluruh kegiatan sirkulasi yang di butuhkan oleh pemustaka. Contohnya memberi denda bagi pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan, membuat surat bebas pemustaka dan membuat laporan jumlah pengunjung maupun peminjam pemustaka.

2. Layanan referensi. Layanan referensi adalah jasa layanan perpustakaan merujuk pada koleksi khusus yang di miliki perpustakaan. Biasanya koleksi khusus ini seperti kamus, ekslopedia, almanak, direktori, buku tahunan, bibliografi, katalog, indeks, undang-undang, dan proseding rapat.
3. Layanan ruang baca. Layanan ruang baca adalah jasa layanan yang memberikan ruang/tempat pemustaka untuk membaca koleksi perpustakaan. Biasanya adalah fasilitas tempat duduk untuk membaca koleksi perpustakaan untuk pemustaka yang ingin membaca di perpustakaan tanpa membawa koleksi untuk di pinjam.
4. Layanan Locker. Layanan Locker adalah layanan penitipan barang pemustaka yang ingin memasuki ruang perpustakaan untuk membaca atau mencari koleksi yang dibutuhkan.
5. Layanan Fotokopi. Layanan fotokopi adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk mengkopikan koleksi. Biasanya adalah koleksi referensi karena koleksi ini tidak boleh di pinjam, maka perpustakaan membuat kebijakan untuk memberikan layanan fotokopi.
6. Layanan anak. Layanan anak adalah jasa layanan perpustakaan yang diperuntukkan anak-anak. Isi dari jada layanan anak ini seperti layanan membaca, bercerita (*story telling*), mewarnai, bermain sambil belajar dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan bakat anak-anak. Layanan bercerita (*story telling*) bertujuan

mendorong anak-anak untuk lebih banyak belajar membaca buku dengan cerita-cerita yang lebih beragam dan tertarik untuk membacanya sendiri (Ridlo, 2018). Hal ini biasanya dilakukan perpustakaan dengan kegiatan mendongeng pada jadwal sebulan sekali atau seminggu sekali tergantung kebijakan perpustakaan.

7. Layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran, dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap.” Tempat-tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti desa-desa, tempat lokalisasi, panti asuhan, panti jompo, rumah tahanan, rumah sakit, dan lain-lain (Rahmawati Rakib, 2017).

d. Koleksi Perpustakaan Umum

Koleksi yaitu sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (Wiji Suwarno, 2011). Dalam jurnal Suharti, menurut buku Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literatur, “Koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi” (Suharti, 2017).

Jenis terbitan buku di perpustakaan ialah ensiklopedia, kamus, almanak, buku pegangan (*handbook*) dan buku petunjuk (*manual*), buku tahunan (*yearbooks*), direktori, sumber biografi, terbitan pemerintah, peraturan perundang-undangan, sumber geografi, publikasi hasil penelitian, karya sejarah (Wiji Suwarno, 2011).

Adapun jenis-jenis koleksi menurut Yulia (1993) dalam jurnal Suharti ada empat jenis koleksi perpustakaan yaitu:

1. Karya Cetak
 - 1) Buku

Buku merupakan koleksi perpustakaan yang banyak di perpustakaan. Berdasarkan standar dari Unesco tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks dan buku rujukan.

2) Terbitan berseri

Terbitan berseri merupakan terbitan dengan jangka waktu terbit tertentu oleh perpustakaan. Contohnya surat kabar, majalah, laporan tahunan dan sebagainya.

2. Karya Non Cetak

1) Rekaman Suara

Rekaman suara merupakan koleksi perpustakaan yang biasanya berbentuk pita kaset dan piringan hitam. Contohnya rekaman percakapan bahasa Inggris yang di simpan di pita kaset.

2) Gambar hidup atau rekaman video

Gambar hidup atau rekaman video adalah koleksi perpustakaan yang di simpan di DVD atau piringan hitam. Contohnya film kebangsaan yang di simpan di DVD.

3. Bahan Grafika

Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan perpustakaan yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar teknik) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan filmstrip). Pertama bahan kartografi, yang termasuk kedalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara dan sebagainya. Kedua bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan perpustakaan yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan microreader. Bahan perpustakaan ini digolongkan tersendiri, tidak dimasukkan dalam bahan noncetak (Suharti, 2017). Ada 3 macam bentuk mikro yang biasa digunakan di perpustakaan yaitu mikrofilm, mikrofilm, microopaque.

4. Karya dalam bentuk elektronik.

Karya dalam bentuk elektronik ini biasanya membacanya harus menggunakan alat bantu baik perangkat keras seperti computer, CD-ROM player dan sebagainya maupun menggunakan perangkat lunak seperti aplikasi Adobe Raeder dan sebagainya.

e. **Buku Elektronik**

1. **Pengertian Buku Elektronik**

Digital atau E-book dalam kamus oxford disebutkan bahwa “*an electronic version of printed book which can be read an a personal computer* “(Islam, 2019, p. 10). E-book merupakan versi elektronik dari teks yang dapat di baca pada layar desktop atau laptop, PDA atau perangkat portable lainnya atau pada perangkat keras pembaca e-book (Faizin et al., n.d., p. 172). Penjelasan dalam sebuah buku yang berjudul “*Membangun Perpustakaan Digital* “ (Abdul Rahmat Saleh, 2010, pp. 5–7) E-book merupakan salah satu koleksi yang berbentuk digital yang biasanya berbentuk format Pdf yang di simpan dalam hardisk komputer (internal) yang bebas di bawa kemana-mana dan di simpan di media yang bisa di bawa kemana-mana seperti hardisk eksternal, disket, CD atau CD-ROM atapun DVD, flasdisk. Bahkan sekarang dokumen elektronik bisa di simpan secara virtual di server internet.

E-book memuat informasi digital berupa teks, gambar maupun audio yang dikemas dalam sebuah file. E-book dapat dibuka menggunakan komputer maupun perangkat elektronik lainnya terantung pada pengembang pada saat mengembangkannya (Utomo et al., 2018, p. 93).

Michael Hart dan Proyek Gutenberg-nya adalah pionir yang mengupayakan penggunaan teknologi digital untuk bahan-bahan tekstual. Dia memulai proyeknya tahun 1971 dengan mendigitalkan Declaration of Independence (proklamasi kemerdekaan AS) memakai standar yang dikenal dengan nama American Standard Code for

Information Interchange (ASCII). Teknologinya masih sederhana dan tanpa pertimbangan keindahan tampilan seperti yang sekarang dapat dilakukan dengan berbagai program pengolah kata.

Tujuannya memang juga sederhana: menyediakan sebanyak mungkin teks digital kepada masyarakat umum. Buku yang dibuat menjadi digital kepada katagori: (a) buku sastra ringan seperti Alice in Wonderland, (b) buku sastra berat seperti karya-karya Shakespeare, dan (c) buku-buku rujukan seperti almanac, ensiklopedia, dan kamus (Yusnimar, 2014, p. 39). Hingga tahun 1987, dia telah memuat 313 buku dalam penemuannya ini. Kemudian, dengan bantuan teman-temannya terbentuklah e- book. Jika ditelusuri lebih mendalam, ebook merupakan salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan dinamis. E-book mampu mengintegrasikan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie sehingga informasi yang disampaikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional.

E- book pada intinya adalah sebuah buku yang didesain ke dalam bentuk elektronis. Pembaca memerlukan sarana seperti komputer, netbook/laptop, smartphone, atau tab untuk membaca produk elektronis tersebut (Nur Hadi Waryanto, 2017).

E-book adalah salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi multimedia dalam bentuk yang ringkas dan dinamis. E-book mampu mengintegrasikan tayangan suara, grafik, gambar, animasi, maupun movie sehingga informasi yang disajikan lebih kaya dibandingkan dengan buku konvensional (Mhs et al., 2017).

E-book memiliki 2 jenis, yang pertama *e-book yang bersifat "tertutup"* dan hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus perangkat atau alat baca (e-bppk reader) seperti ini belum terlalu populer mengingat tingkah resolusi layarnya masih jauh lebih rendah dibandingkan resolusi kertas . Jika sebuah buku kertas mampu

memberikan resolusi 1200 dpi (dots per inch) sehingga mata kita tidak lelah membaca, maka e-books seringkali hanya bisa mencapai 105 dpi atau bahkan hanya 72 dpi. Tidak heran jika para pembacanya mengeluh sering sakit kepala. Bentuk dan ukuran alat-baca yang saat ini tersedia memang sudah menyerupai buku biasa, namun mungkin agak lebih berat. Selain itu, alat ini memerlukan baterai yang usianya masih pendek, sehingga kalau lupa mengisi (charging), kita akan kesal apalagi bila sedang asyik membaca novel dan baterainya habis maka akan mati seketika. *E-books jenis kedua yang tersedia di Internet* adalah yang untuk dibaca di berbagai alat digital, mulai dari (desktop, laptop, sampai PDA (personal digital assistant)). Kunci dari e-books jenis ini tentu saja adalah penggunaan bahas penyajian yang terstandar. Perusahaan-perusahaan seperti Microsoft, Glassbook, dan Librius sedang bekerja bersama National Institute of Standards and Technology untuk mencapai kesepakatan tentang standar penyajian teks untuk e-books yang dapat dibaca di segala jenis komputer. Sudah ada sebuah standar yang dapat dibaca di berbagai alat digital, yaitu Open e-book Publication Structure, terbit tahun 1999, mengombinasikan Hypertext Markup Language (HTML) dan eXtensible Markup Language (XML). Dengan standar ini, masing-masing penerbit dapat membuat sebuah buku digital tanpa harus memikirkan versi berbeda untuk alat-baca yang berbeda (*Jurnal Elektronik Dan Buku Elektronik*, n.d., p. 12).

2. **Format-format buku elektronik**

1) **EPUB**

EPUB merupakan format standart digital book yang diperkankan oleh *International Digital Publishing Forum (IDPF)*, sebuah asosiasi bagi industri penerbit digital (Prasetya et al., 2016). IDPF secara resmi menyetujui EPUB pada Oktober 2007 dan pada 2008 sudah banyak di pakai oleh penerbit-penerbit besar. Format EPUB dapat dibaca di berbagai perangkat seperti

komputer (AZARDI, Calbre, plugin firefox, plugin google chrome), Android (FBReader, Ideal Reader), iOS (ireader), Kobo eReader, Blackberry playbook, Barnes and Noble Nook, Sony Reader dan berbagai perangkat lainnya (Hidayat et al., 2017).

Perkembangan EPUB dari versi 1, versi 2 hingga versi 3.0 sampai saat ini terus memberikan beberapa pembaharuan untuk memberikan fitur-fitur unggulan. Adapun fitur-fitur unggulan EPUB versi 3.0 yaitu :

- a). *Reflowable*: EPUB dapat menyesuaikan terhadap berbagai ukuran layar pengguna atau istilahnya responsif. Fitur ini sangat penting untuk mengantisipasi beragamnya peralatan yang digunakan oleh pengguna.
- b). *Konten Multimedia*: Dokumen EPUB mampu menyajikan beragam media, seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Selain itu, EPUB juga mampu menyajikan konten SVG.
- c). *Read aloud*: Fitur ini merepresentasikan text-to-speech yang dapat membaca teks EPUB. Pada dasarnya read aloud adalah memainkan audio yang sudah direkam terlebih dahulu sesuai dengan teks yang muncul.
- d). *Konten interaktif*: Konten EPUB tidak hanya terbatas pada ragam multimedia statis, namun juga mampu menyajikan konten interaktif. Dukungan teknologi web sangat memungkinkan untuk mengimplementasikan hal ini, misalnya dalam bentuk kuis pilihan ganda, benar-salah, jawaban singkat, drag dan drop, serta simulasi interaktif (Prasetya et al., 2016).
- e). *PRC/Mobi (format Mobipocket)*

PRC lebih dikenal dengan sebutan Mobipocket Reader. Format buku berbentuk digital Mobipocket menggunakan ekstensi .prc atau .mobi. Format buku berbentuk digital ini

selama beberapa tahun telah menjadi format buku berbentuk digital yang paling populer untuk membaca buku via PDA atau Smartphone (Windows Mobile, Blackberry, Palm OS, Symbian, PocketPC dan seterusnya). Kelebihan format buku ini adalah huruf-huruf pada buku berbentuk digital jelas terbaca dan tersusun rapi dalam paragraf-paragraf sehingga tidak membuat mata lelah meskipun membaca buku pada piranti dengan layar berukuran kecil. Di samping itu, format file ini ringan sehingga tidak mengkonsumsi banyak power baterai. Untuk membuka file berekstensi .prc, diperlukan software pendukung yang bernama Mobireader (Universitas Muhammadiyah Purworejo, n.d.).

2) *DjVu*

Format buku berbentuk digital ini dikhususkan untuk dokumen-dokumen hasil scan (Universitas Muhammadiyah Purworejo, n.d.). Kelebihan format DjVu adalah mampu menyimpan dan menampilkan hasil scan dengan resolusi tinggi (300-400 DPI). Selain itu, ukuran file yang dihasilkan juga relatif kecil walau terdiri dari banyak image di dalamnya. Ukuran file DjVu bahkan lebih kecil dari format file JPEG dengan kualitas yang sama. Untuk membuka file dalam format DjVu pada PC (Personal Computer) atau piranti eReader, dibutuhkan aplikasi pendukung seperti aplikasi DjView, Okular atau Evince untuk Linux, VuDroid untuk Android, dan Stanza untuk iPhone/ iPad.

3) *PDF(Portable Document Format)*

Format buku elektronik ini bisa di baca menggunakan aplikasi Adobe Acrobat Reader atau FoxIt Reader. Namun beberapa format PDF tidak bisa berubah mengikuti ukuran layar yang kecil. Misalnya saja bila format PDF dibuka dengan menggunakan Kindle, Sony Reader atau iPhone. Bila dipaksakan, pembaca harus memperbesar tampilan buku berbentuk digital atau

menggunakan scroll ke kanan dan ke kiri agar bisa membaca baris-baris teks (Universitas Muhammadiyah Purworejo, n.d.).

4) *CHM(Compiled HTML)*

CHM (Nur Hadi Waryanto, 2017) merupakan jenis dokumen yang merupakan kumpulan dari banyak dokumen HTML yang di kompilasi menjadi satu (Microsoft Compiled HTML Help). Format CHM ini biasanya digunakan oleh Microsoft Windows. Dokumen atau file dalam bentuk CHM ini mendukung beberapa fitur, seperti kompresi data, terintegrasi dengan fitur pencarian, kemampuan untuk menggabungkan beberapa file CHM menjadi satu, mendukung banyak huruf atau karakter yang lebih luas, meskipun tidak mendukung Unicode secara penuh.

Untuk membuka file CHM, biasanya Windows tidak memerlukan program dari pihak ketiga. Akan tetapi ada kemungkinan Windows bermasalah sehingga tidak bisa membuka CHM, sehingga salah satu solusinya dapat menggunakan program gratis CHM Viewer.

CHM Viewer merupakan program yang digunakan untuk membuka dokumen dalam format CHM (Nur Hadi Waryanto, 2017). Program ini akan menampilkan daftar file yang ada di dalam CHM dan pengguna bisa memilih mana yang akan dibuka terlebih dahulu (biasanya adalah index.html, index.htm atau home.html). Namun CHM Viewer tidak langsung membuka halaman awal dokumen HTML yang ada di dalamnya, sehingga pengguna mungkin kesulitan ketika harus memilih file mana yang harus dibuka terlebih dahulu.

CHM Viewer bukan hanya memberikan fitur membuka dan melihat file CHM, namun juga memberikan fitur tambahan, seperti misalnya fitur untuk melakukan perbesaran tampilan (Zoom), mengubah jenis dan warna huruf yang digunakan, serta fitur untuk melakukan penyimpanan (export) dalam format

aslinya (html, gambar dan data didalamnya).File CHM ini juga dapat dibuka dengan smartphone, dengan terlebih dahulu memasang aplikasi CHM reader untuk smartphone.

5) *JPEG*

Seperti halnya format gambar lainnya, format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik atau manga yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar (Revolusi et al., 2019, p. 1196).

6) *LIT*

Format LIT merupakan format dari Microsoft Reader yang memungkinkan teks dalam buku elektronik disesuaikan dengan lebar layar mobile device yang digunakan untuk mebacanya. Format ini memiliki kelebihan bentuk huruf yang nyaman untuk dibaca (Revolusi et al., 2019, p. 1196).

7) *HTML*

HTML, format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar diatur , tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila di cetak(Wiji Suwarno, 2011, pp. 75–76).

8) *Teks Polos*

Teks polos adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap perangkat lunak menggunakan komputer personal. Untuk beberapa device mobil format dapat dibaca menggunakan perangkat lunak yang harus lebih dahulu diinstal (Revolusi et al., 2019, p. 1196).

9) *Docx*

Format Docx merupakan format dari Microsoft Word yang sangat banyak ditemui sekarang dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak digunakan karena banyaknya

pengguna MS Word dan file keluaran yang cukup kecil, selain itu huruf yang lebih variatif membuatnya sangat digemari (Revolusi et al., 2019, p. 1196).

10) *Format Open Electronic Book Package (OPF)*

OPF (Revolusi et al., 2019, p. 1196) adalah suatu format buku elektronik yang berbasis pada XML yang dibuat oleh sistem buku elektronik. Buku elektronik dalam format ini dikenal saat FlipBooks sebagai peranti lunak penyaji menampilkan buku dalam format 3D yang bisa dibuka-buka (flipping). Terdapat suatu proyek yang sedang berjalan yang berupaya agar format OPF ini dapat dibaca menggunakan penjelajah Internet standar (semisal: Mozilla, Firefox, atau Microsoft Internet Explorer), tanpa perlu adanya perlengkapan (peranti lunak, plugin) tambahan. Saat ini untuk melihat buku elektronik dalam format OPF sehingga diperoleh rasa benar-benar membuka buku (*flipping experience*) diperlukan peranti lunak penyaji pada sisi klien atau pengguna.

3. ***Kelebihan buku elektronik***

Beberapa kelebihan menggunakan buku elektronik yaitu :

- 1) E-book lebih praktis dan mudah dibawa. E-book merupakan buku digital sehingga tidak memerlukan wadah penyimpanan dalam bentuk fisik. Jika anda ingin membaca e-book dimanapun anda berada, anda cukup menyalakan perangkat elektronik anda (entah itu smartphone, tablet, atau e-book reader).
- 2) E-book lebih simple. Dibandingkan dengan buku cetak, e-book dinilai lebih simple untuk di bawa ke mana saja dengan format e-book yang bermacam. Anda juga tidak memerlukan tas yang besar untuk membawa beberapa e-book karena e-book

berbentuk file yang bisa di simpan di smartphone dan alat elektronik lainnya.

- 3) E-book Ramah Lingkungan. Buku cetak bisa menghabiskan banyak sekali pohon yang kita perlukan untuk menjaga keseimbangan kehidupan di bumi ini. Jika semua pohon habis ditebang untuk membuat buku cetak, tentunya kita sendiri akan merugi. Sebaliknya, e-book tidak memerlukan pohon karena bentuknya digital. E-book bisa disalin sebanyak yang Anda suka hanya dengan mengklik tombol “copy” di perangkat elektronik. Sementara itu, pencetak buku membutuhkan ratusan lembar kertas hanya untuk membuat satu salinan buku.
- 4) E-book lebih murah. Tidak seperti buku cetak yang memerlukan proses pencetakan, e-book tidak memerlukan itu sehingga penerbitan tidak memakan banyak biaya.
- 5) E-book lebih Portable. Asalkan ada hardware yang kompatibel untuk mengoperasikan ebook yang berekstensi .pdf dan .exe ini, mau dimanapun dan kapanpun juga kita akan tetap bisa menikmati bacaan di dalam e- book dengan nyaman.
- 6) E-book Tahan Lama. E-book tak akan rusak dimakan usia karena e-book adalah buku yang tahan lama atau bahkan abadi (everlasting). Selama data e-book tidak terserang oleh virus, dan hal yang bisa dicegah dengan menggunakan komputer yang hati-hati dan pemasangan anti virus, maka e-book kita akan tetap bagus kondisinya walaupun telah memakan usia puluhan tahun. Sedangkan buku cetak dapat rusak, sobek, hilang, tulisan pudar dan berjamur bila usia buku sudah tua.
- 7) E-book Ukuran Fisik Kecil. Karena E-book memiliki beberapa format digital, e-book dapat di simpan dalam penyimpanan data (harddisk, CD-ROM, DVD) dalam format kompak. Sebayak apapun sesuai dengan kapasitas penyimpanan data yang digunakan, e-book dapat di simpan dengan jumlah puluhan

bahkan ratusan. E-book tidak memerlukan penyimpanan yang terlalu luas seperti buku cetak.

- 8) E-book Mudah Diproses. E-book dengan cepat dan mudah di buka dan di search dalam mencari. Sangat bermanfaat bagi orang yang melakukan studi literatur.
- 9) E-book Dapat Dimanfaatkan Oleh Orang Yang Tidak Dapat Membaca. Karena format Ebook dapat diproses oleh komputer, maka isi dari Ebook dapat dibacakan oleh sebuah komputer dengan menggunakan text to speech synthesizer. Tentunya riset masih dibutuhkan untuk membuat teknologi pembacaan yang bagus. Selain untuk orang buta, pembacaan ini juga dapat digunakan oleh orang yang buta huruf. Selain itu peragaan juga dapat diset dengan menggunakan huruf (font) yang besar bagi orang yang sulit membaca dengan huruf kecil.
- 10) E-book Mudah Dalam Penggandaan (Duplikasi, Copying). Untuk menduplikasi atau mengcopy e-book sangat mudah dan murah tidak seperti buku cetak yang harus mengeluarkan biaya mahal.
- 11) E-book Mudah Didistribusikan. Pendistribusian dapat menggunakan media elektronik seperti Internet. Pengiriman Ebook dari Amerika ke Indonesia dapat dilakukan dalam orde waktu menit dan murah. E-book yang telah di kirim dengan cepat dapat di baca. Sedangkan buku cetak membutuhkan pengiriman yang lama dan mahal (Revolusi et al., 2019, pp. 1198–2000).

4. Kelemahan buku elektronik

Adapun kekurangan menggunakan buku elektronik (E-book) adalah sebagai berikut :

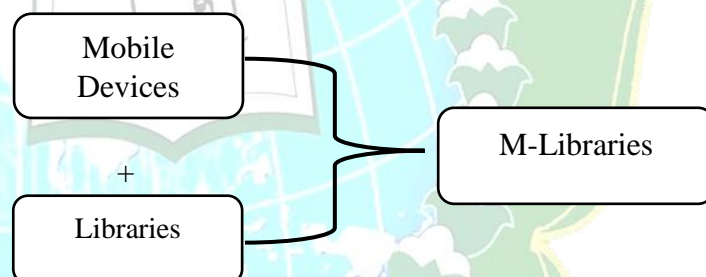
- 1) Tidak bisa di pegang, sebgaaian orang menyukai buku cetak karena dapat langsung di coret-coret langsung pada tulisan yang penting menurut pembaca sedangkan e-book tidak dapat.

- 2) Membuat mata cepat lelah, membaca e-book membutuhkan alat bantu seperti komputer atau gadget. Cahaya gadget atau komputer yang di pancarkan mengakibatkan radiasi yang dapat membuat mata mudah lelah dan berair jika terlalu lama.
- 3) Membutuhkan suatu perangkat untuk membukanya, baik komputer, gadget maupun aplikasi format buku atau lainnya.
- 4) Tidak semua format e-book memiliki sekuriti yang baik. Misal format txt , sangat rentan terkena virus atau di jebol sekuritinya. Sedangkan pdft sudah memiliki sekuriti yang baik. Tetapi secanggih apapun format sekuriti e-book, karena digital, e-book tetap bisa dibongkar terutama oleh para hacker(Hada, 2018).
- 5) Mudah terjadinya pelanggaran hak cipta karena pendistribusian melalui dunia digital, ataupun internet itu sangat mudah. Sehingga orang dapat menggandakan buku digital ini hanya dengan melakukan transfer data dari gadget satu ke gadget lainnya. Pencegahan terhadap terjadinya pelanggaran hak cipta dengan menyebarkan sebuah buku ini tanpa izin dari penerbit atau penulisnya sebenarnya telah dilakukan dengan adanya DRM. DRM (Digital Rights Management) biasanya dikeluarkan oleh toko-toko online penjual buku ini. Dengan melengkapi formulir DRM yang diberikan oleh toko bukuonline saat melakukan pembelian buku berbentuk digital, Sobat berarti setuju untuk tidak menyebarkan buku berbentuk digital yang sobat beli. Tak hanya mencegah menyebarkan buku berbentuk digital, DRM juga mencegah sobat melakukan konversi format file buku digital ke dalam format file lainnya. DRM membatasi untuk menampilkan buku berbentuk digital hanya pada peranti tertentu yang telah ditentukan oleh penerbit atau penulis buku. Walaupun tampak cukup tangguh mengamankan distribusi ilegal terhadap buku

berbentuk digital, tetapi tentu saja DRM memiliki celah untuk dibongkar meskipun dengan cara yang cukup sulit (Universitas Muhammadiyah Purworejo, n.d.).

f. *Laperbuk-e*

Aplikasi mobile salah satunya adalah berbasis android, android merupakan platform/ aplikasi yang bebas untuk develop. Android adalah sebuah sistem operasi untuk ponsel yang berbasis linux yang dapat dikembangkan para developer (Hardianto dan Abdul Zain, 2017, p. 17). M-Library adalah istilah yang merujuk pada penggunaan atau pemanfaatan teknologi atau perangkat telekomunikasi berbasis mobile. Menurut Fatmawati 2012 dalam (Ati et al., n.d., p. 2), M-Library berasal dari kata *mobile devince* disingkat M yang artinya ponsel dan *Library/Libraries* yang artinya perpustakaan. Lebih jelasnya ada pada gambar berikut:



Gambar 1 M-Library

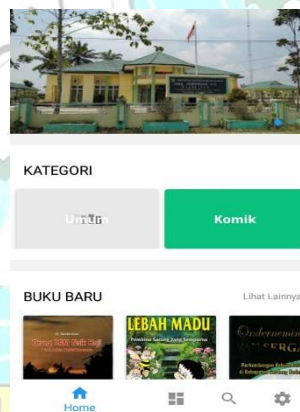
Gambar 1 *Mobile Service + Library/Libraries = Mobile Library/M-Libraries*. Gambar 1 menjelaskan bahwa *mobile library* adalah integrasi antara perangkat mobile dengan perpustakaan. Perangkat *mobile* berperan sebagai alat yang membantu perpustakaan sebagai alat penyampai informasi dari perpustakaan kepada penggunanya. *Smartphone* atau sejenisnya yang dimaksud dengan alat.

Aplikasi *Laperbuk-e* merupakan singkatan dari Layanan Perpustakaan Buku Elektronik yang dimiliki oleh perpustakaan Serdang Bedagai. Aplikasi ini ialah aplikasi M-library yang berbasis android dan gratis dalam pemakaian. Untuk menggunakan aplikasi ini juga tidak

membutuhkan login pada aplikasi karena langsung saja download aplikasi lalu buka dan sudah dapat digunakan. Cara menggunakan aplikasi ini yaitu download aplikasi di play store lalu ketik “*Laperbuk-e*” akan muncul aplikasinya lalu download.



Gambar 2 : Tampilan Laperbuk-e



Gambar 3 : Tampilan tool Laperbuk-e

Keterangan menu tool yang terdapat pada aplikasi *laperbuk-e* adalah sebagai berikut :

- a. Home, tool ini berguna untuk menampilkan beranda awal dari aplikasi *Laperbuk-e*.
- b. Penyimpanan, tool ini berfungsi untuk penyimpanan buku yang telah di download dan bookmarks sebagai catatan jejak buku apa saja yang pernah di download untuk di baca.

- c. Pencarian, tool ini berguna untuk mencari jenis buku.
- d. Pengaturan, tool ini berguna untuk membersihkan cache dan screen setting yang berguna untuk tetap menyalakan background atau memmatikannya.

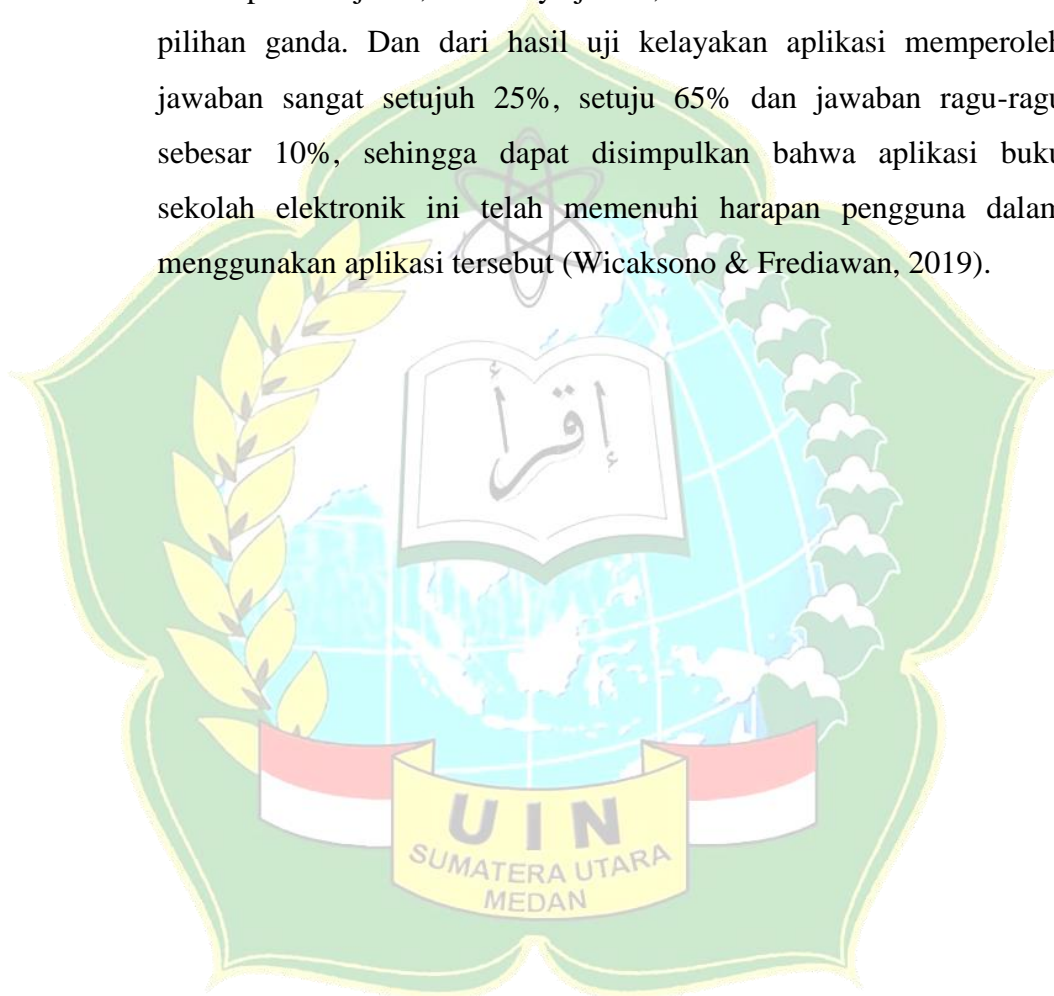
B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada upaya-upaya pustakawan dalam memberikan pelayanan digital guna pemanfaatan e-book menggunakan aplikasi android *Laperbuk-e*, setelah melakukan penelusuran dan menganalisis pada berbagai informasi referensi dan relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Abul Hada dengan judul skripsi “*Evaluasi tingkat Pemanfaatan E-book oleh Dosen Prodi Teknik Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala*” tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Ar-Ranirry Darussalam, Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah *pertama*, tingkat pemanfaatan e-book oleh dosen prodi teknik kimia Universitas Syiah Kuala pada kegiatan pembelajaran adalah berkriteria baik, dengan presentasi nilai sebesar 70. *Kedua*, jenis e-book yang dominan sering digunakn adalah e-book jenis PDF(Hada, 2018).
2. Endang Fatmawati dalam jurnal Komunikasi dengan judul “*Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJateng Melalui Smartphone*” tahun 2017 di Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah secara umum aksesibilitas dan usability perpustakaan digital iJateng sudah di respon baik oleh masyarakat. Hanya saja dari aspek keterbukaan untuk sosialisasi program iJateng perlu diinstensifkan lagi ke segala penjuru masyarakat Jawa tengah (Fatmawati, n.d.).

3. Sapto Harmako dalam jurnal Publis dengan judul “*Peran Pustakawan dalam Layanan Database Online Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*” tahun 2018 di Yogyakarta. Hasil penelitian ini ialah peran pustakawan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dalam memberikan penerapan layanan database online yaitu dengan Sosialisasi Informasi Literasi (Solit), Pelatihan dan Bimbingan Penelusuran Informasi, Manajemen Dokumen Ilmiah dengan Mendeley (Harmoko et al., 2018).
4. Santika Rachman Julianti dan Lydia Christian dalam artikel yang berjudul “*Usability Aplikasi iJakarta Pada Pengguna E-Pustaka Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta*” di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan jumlah sample sebanyak 187 responden yang di peroleh dengan menggunakan *disproportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian ini adalah nilai usability yang diujikan dalam penelitian ini meliputi empat aspek yaitu efficiency, effectiveness, satisfaction dan learnability. Dari empat aspek tersebut dijabarkan kedalam 19 indikator . Hasil dari penelitian nilai indikator efektivitas aplikasi iJakarta, pengguna socializer memiliki persentase tertinggi sebesar 65,5% pada pernyataan nomor 5; nilai indikator satisfaction pengguna aplikasi iJakarta, pengguna berstatus socializer memiliki persentase tertinggi sebesar 65,5% pada pernyataan nomor 9; nilai indikator efisiensi aplikasi iJakarta, pengguna berstatus socializer memiliki persentase tertinggi sebesar 65,5% pada pernyataan nomor 2; nilai indikator learnability pengguna aplikasi iJakarta, pengguna berstatus newbie memiliki persentase tertinggi sebesar 56,1% pada pernyataan nomor 18 (Julianti et al., n.d.).

5. Titis Aji Wicaksono dan Dwi Frediawan dalam jurnal Surya Informatika dengan judul artikel “*Penerapan Buku Sekolah Elektronik Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemograman Dasar Kelas X Di SMK Muhammadiyah Bojong*” tahun 2019 di Pekalongan. Hasil penelitian ini adalah para siswa membangun aplikasi BSE yang berisi tentang materi pembelajaran berbentuk power point, video seputar materi pembelajaran, fitur tanya jawab, serta latihan soal dalam bentuk pilihan ganda. Dan dari hasil uji kelayakan aplikasi memperoleh jawaban sangat setuju 25%, setuju 65% dan jawaban ragu-ragu sebesar 10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi buku sekolah elektronik ini telah memenuhi harapan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut (Wicaksono & Frediawan, 2019).



BAB III

Metodologi Penelitian

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “how” atau “why” bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan di selidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (K.Yin, 2002, p. 1).

Penggunaan metode dan pendekatan penelitian ini sesuai dengan judul skripsi yang akan di teliti diatas untuk menggambarkan upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pustakawan dalam memperkenalkan layanan perpustakaan yang menggunakan teknologi berbentuk aplikasi *Laperbuk-e* pada masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai sebagai Program Pengembangan Perpustakaan Daerah.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang sedang diteliti terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicari jawabannya. Informan yang dijadikan sampel dilakukan secara purposive sampling, yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu seperti memilih orang yang telah menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* agar mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Informan-informan sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos sebagai penanggung jawab program aplikasi *Laperbuk-e*. Informan ini berkaitan dengan proses tercipta dan teralisasinya aplikasi *Laperbuk-e*.
2. Seluruh Pustakawan Perpustakaan Serdang Bedagai sebagai informan

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini di dapat dari 2 katagori sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya oleh peneliti. Data primer adalah hasil temuan lapangan berupa hasil interview dengan responden dan hasil pengamatan di lapangan (Ugm, 2011, p. 12). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Sumber asli yang peneliti maksud adalah narasumber pihak pertama yaitu Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos. Dan sumber pendukung lainnya adalah seluruh pustakawan sebagai narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Arfan Ikhsan, 2014, p. 122). Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis, majalah, artikel yang telah

tersusun dalam arsip baik yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Peneliti mendapatkan dua katagori data sekunder yaitu data sekunder internal yang di dapatkan dari arsip atau laporan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai data yang di perlukan pada subjek penelitian. Dan data sekunder eksternal yang di dapat dari penelitian lain untuk mendukung penelitian ini seperti buku, skripsi, jurnal dan terbitan lainnya.

E. Instrument Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu *instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka istrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri* . Adapun alat bantu yang digunakan peneliti adalah:

1. Peneliti menggunakan alat bantu penelitian dengan smartphone sebagai kamera dan rekaman suara. Photo-photo dokumentasi yang bisa di ambil melalui kamera smartphone dan hasil wawancara yang dapat di rekam melalui smartphone. Peneliti juga menggunakan pena dan buku tulis untuk mencatat hal-hal penting yang di dapat saat observasi pengamatan berlangsung.
2. Pedoman wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang akan digunakan untuk memudahkan peneliti berdialog kepada narasumber untuk mendapatkan data penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Robert K.Yin yang diterjemahkan dalam bahasa indoensia ada 6 sumber bukti yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan studi kasus adalah dokumen, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung,

observasi pemeran serta dan perangkat fisik (K.Yin, 2002, p. 103). Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. **Observasi**

Peneliti langsung melakukan observasi sebelum pengajuan judul skripsi hingga keberlangsungan penelitian judul yang sudah di setujui. Peneliti mengamati hal-hal yang menjadi objek atau subjek penelitian yang di ambil di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

2. **Wawancara**

Peneliti melakukan sesi wawancara kepada beberapa narasumber dengan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara struktur yang dilakukan oleh peneliti ini ada yang secara langsung dan ada yang melalui online. Wawancara online ini dilakukan untuk mengantisipasi keadaan pandemic covid-19, dimana saat penelitian berlangsung wabah ini terjadi. Ada 3 orang narasumber yang dilakukan wawancara melalui via telepon seluler.

3. **Dokumen**

Untuk studi kasus, penggunaan dokumen yang paling penting adalah mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain. Peneliti menggunakan dokumen arsip seperti surat dan laporan kerja pustakawan sebagai pendukung penelitian ini yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Huberman (1999) dalam buku Sugiyono (Sugiyono, n.d., p. 246) yaitu:

1. **Data Reduction (reduksi data)**

Pada proses reduksi data peneliti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya sejak saat proses pengumpulan data dimulai

dengan maksud menyisihkan informasi yang tidak relevan. Bentuk analisis dari reduksi data adalah menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan penelitian yang diteliti.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data adalah sejumlah informasi yang tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hasil dari penyajian data ini dapat berupa bentuk tabel, bagan, teks naratif dan sebagainya yang dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun data, bentuk yang padu dan mudah di pahami.

3. Conclusion drawing / verification (penarikan simpulan).

Proses ini merupakan proses akhir dari analisis data karena pada tahap penarikan kesimpulan peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (validasi) dan keandalan (realibilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Lexy J.Moleong, 2006, pp. 320–321). Keabsahan data kualitatif dilihat dari segi konstruktornya ialah kredibilitas, transferabilitas (keterahlian), Dependabilitas (keberuntungan) dan Konfirmabilitas (kepastian). Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal dapat diterapkan dan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya

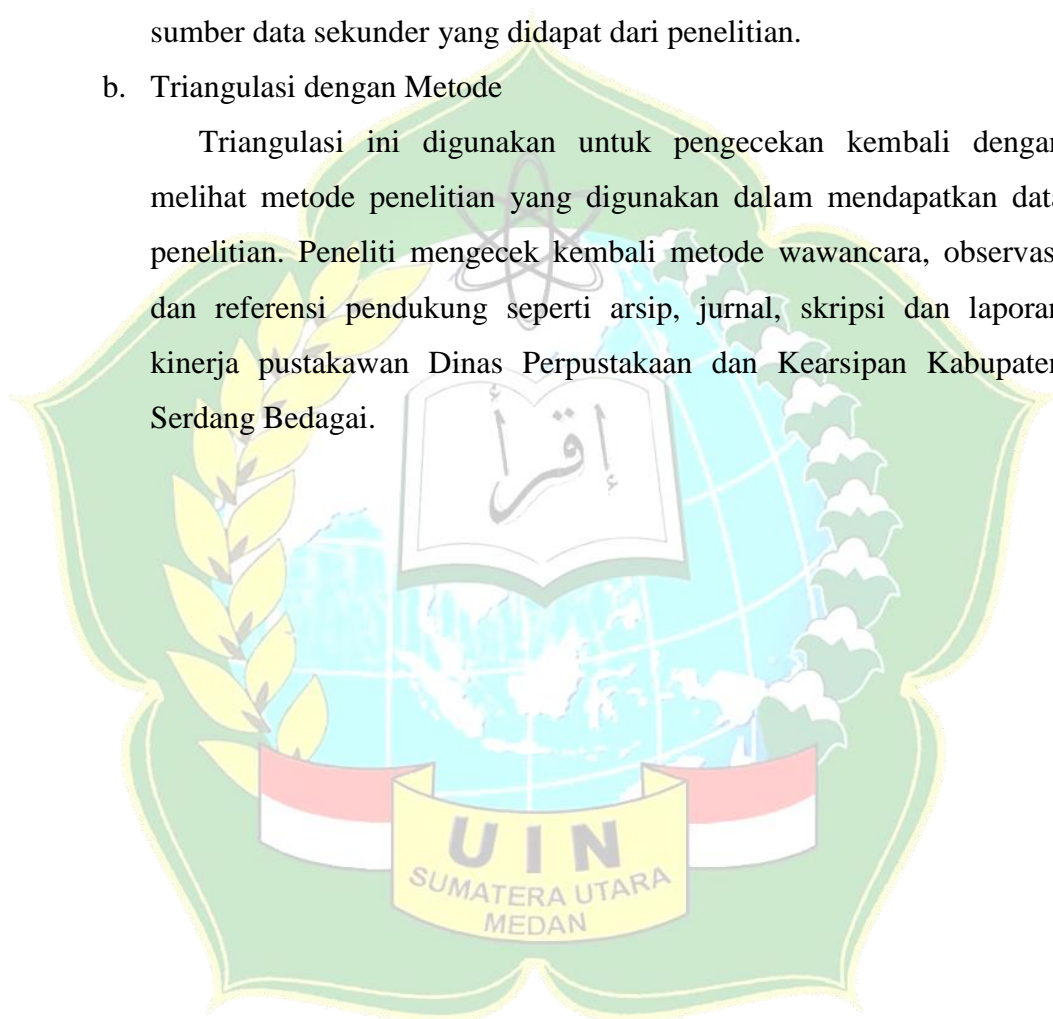
Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan hasil penelitian (Burhan Bungin, 2007, pp. 256–258) adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data.

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Peneliti melakukan pengecekan kembali lagi berbagai sumber yang didapat saat keberlangsungan penelitian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapat dari penelitian.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini digunakan untuk pengecekan kembali dengan melihat metode penelitian yang digunakan dalam mendapatkan data penelitian. Peneliti mengecek kembali metode wawancara, observasi dan referensi pendukung seperti arsip, jurnal, skripsi dan laporan kinerja pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai

Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 Kecamatan, salah satu Dinas Pemerintahan Daerah yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai memiliki tugas pokok, yaitu membantu Bupati Serdang Bedagai dalam pelaksanaan pelayanan publik di bidang perpustakaan daerah.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai saat ini terletak di Jln. Negara Komplek Replika Istana Sultan Serdang Desa/kelurahan Melati Kebun, Kecamatan Pegajahan pada tahun 2013 yang sebelumnya di kecamatan Sei Rampah. Pada tanggal 15 Februari 2013 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bergabung menjadi satu yaitu tepatnya pada lantai 3 (tiga) belakang kompleks Kantor Bupati Serdang Bedagai (sekarang kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset), dan pada tanggal 2 Januari 2013 Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi telah menempati gedung tersendiri.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai

Visi (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai, 2017) merupakan pandangan ke depan atau tujuan jangka panjang yang akan diraih oleh sebuah lembaga. Dengan adanya visi yang telah ditetapkan maka segenap sumber daya akan di arahkan dalam mencapai tujuan

tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

“Menjadikan Kabupaten Literasi Informasi dan Pusat Penyelenggaraan Kearsipan Daerah yang Unggul, Inovatif dan Berkelanjutan.”

Misi merupakan landasan kerja yang harus dilaksanakan oleh para pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dalam hal ini misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan minat dan budaya gemar membaca masyarakat;
- b. Mewujudkan Pemerintahan dan masyarakat yang sadar arsip
- c. Mewujudkan pelayanan yang inovatif dan berkelanjutan.

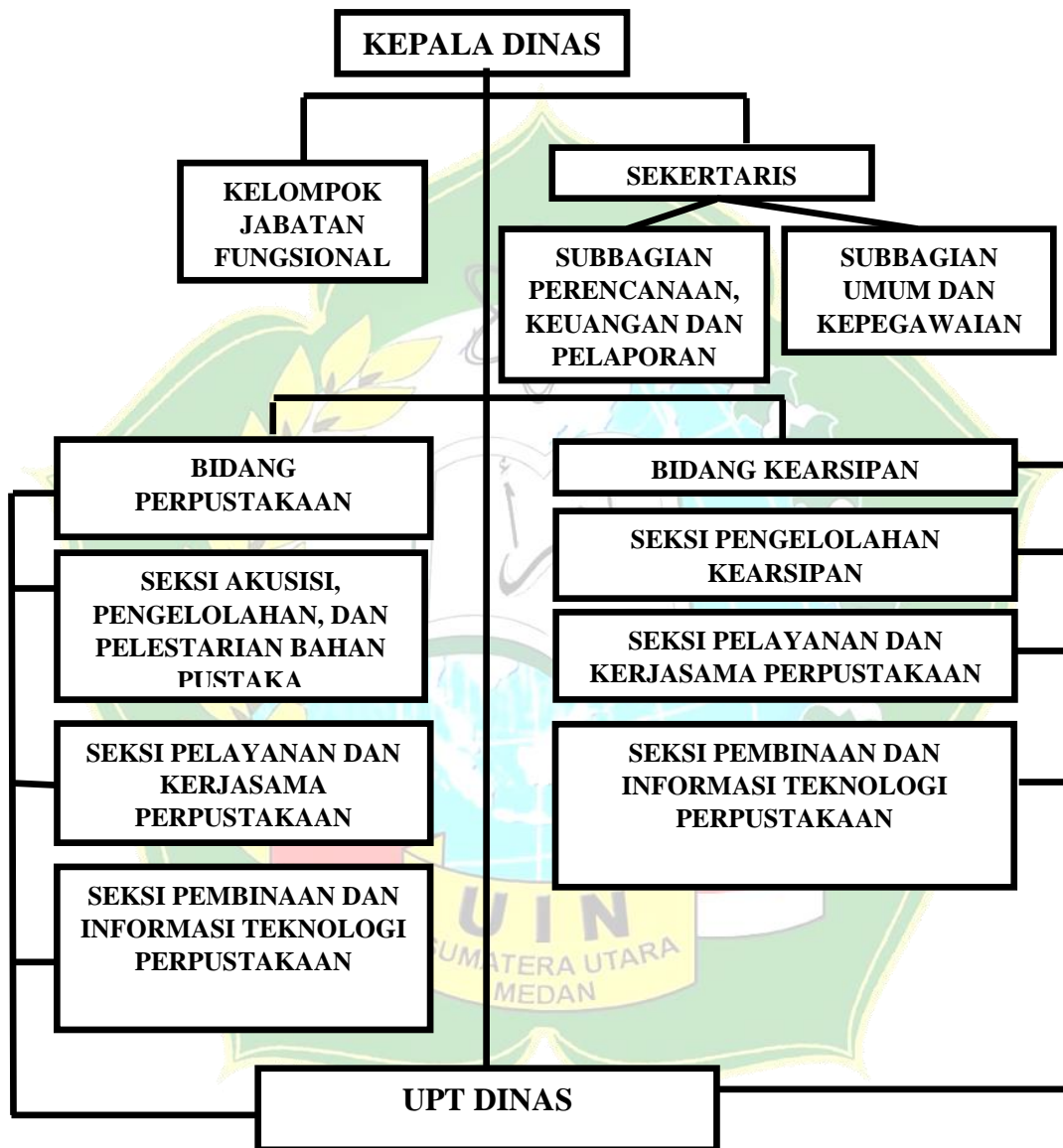
Tugas pokok Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai yaitu membantu Bupati Serdang Bedagai dalam melaksanakan pelayanan publik di bidang perpustakaan daerah. Fungsi dari tugas pokok adalah:

- a. Pelaksanaan kebijakan di Dinas Perpustakaan Daerah.
- b. Perumusan kebijakan di Dinas Perpustakaan Daerah.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kebijakan di bidang Perpustakaan.
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai dan pelaksanaan fungsi lain terkait Dinas Perpustakaan Daerah.

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai memiliki struktur organisasi dalam menetapkan sistem hubungan dalam organisasi yang memungkinkan tercapainya koordinasi dan pengintegrasian segenap kegiatan organisasi baik kearah vertical maupun

horizontal. Bagan dari struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:



Gambar 4: Struktur Organisasi

4. Koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai

Pada data Laporan Akhir Proyek Perubahan (Dewi Sulistriani, 2019, p. 7) tercatat koleksi tercetak yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai dapat di lihat pada table 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Jumlah Koleksi Perpustakaan

| No. Klasifikasi Buku | Jumlah Judu Buku | Jumlah Buku (Eks) |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Kelas 000 | 217 | 1655 |
| Kelas 100 | 267 | 2080 |
| Kelas 200 | 633 | 3460 |
| Kelas 300 | 881 | 3684 |
| Kelas 400 | 363 | 2263 |
| Kelas 500 | 385 | 2114 |
| Kelas 600 | 765 | 3230 |
| Kelas 700 | 454 | 2025 |
| Kelas 800 | 417 | 3015 |
| Kelas 900 | 326 | 2029 |
| Jumlah | 4708 | 25.555 |

Dilihat dari table 2 jumlah keseluruhan koleksi buku cetak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 25.555 ekslemplar. Sedangkan jumlah judul buku tercetak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai keseluruhannya adalah 4708 judul. Dan koleksi buku digital dengan format digital berjumlah 3000 judul buku (Dewi Sulistriani, 2019, p. 7).

B. Temuan Khusus

Aplikasi *Laperbuk-e* ini menjadi layanan membaca online yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini sebagaimana diuraikan berdasarkan wawancara terhadap informan 1 sampai 7 selaku pustakawan yang menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* dalam upaya pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi sebagai berikut:

Aplikasi *Laperbuk-e* merupakan aplikasi yang bagus untuk menyalurkan hobi membaca menggunakan smartphone sendiri. Dan upaya-upaya yang sudah dilakukan pustakawan adalah pameran buku dan promosi. Sedangkan hambatan yang dihadapi pustakawan adalah dana yang tidak ada untuk melakukan promosi dan lockdown masa pandemic covid-19.

1. Latar Belakang *Laperbuk-e*

Latar belakang hadirnya aplikasi *Laperbuk-e* diketahui dari hasil wawancara kepada inisiator sebagai informan 1 yang memberikan hasil laporan proyek perbuahan. Maka temuan ini peneliti uraikan dalam bentuk deskripsi yaitu:

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai memiliki banyak jenisnya sesuai dengan tugas yang di tangani masing-masing bidang pustakawan yang ada. Dalam pengembangan gerakan Minat Baca di serahkan kepada pustakawan di bidang seksi pembinaan dan informasi teknologi informasi perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memberikan pelayanan ke Desa-Desa/kelurahan, Sekolah-sekolah, serta Taman Baca Masyarakat (TBM) melalui Mobile Perpustakaan Keliling (MPK) dan telah mengelolah Perpustakaan yang berada di 9 (Sembilan) Kecamatan dan dilaksanakan oleh tenaga khusus Ilmu Perpustakaan.

Kegiatan meningkatkan minat baca ini dilakukan di 9 (Sembilan) kecamatan yaitu Rambung Sialang Hulu, Rambung Sialang Tengah, Rambung Sialang Hilir, Sei Rejo, Sinakasih, Tnajung Harap, Sei Kari, Arapayung dan Tanjung Buluh. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dan memberikan pembinaan dalam mengelola perpustakaan dan taman baca masyarakat.

Meningkatkan minat baca dan pelayanan terus diupayakan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai, salah satunya adalah menggunakan teknologi pemanfaatan buku elektronik berbasis android yang disebut sebagai *Laperbuk-e*. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pemustaka yaitu masyarakat kabupaten Serdang Bedagai.

Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos bertugas sebagai kasi akusisi, pengelolaan dan pelestarian bahan pustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk terus mengembangkan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai, Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos berinisiatif sebagai Inisiator Aplikasi *Laperbuk-e* (Layanan Perpustakaan Buku Elektronik) pada Proyek Perubahan Diklat Kepemimpinan TK IV yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai.

Gagasan ini disambut baik oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai pelayanan perpustakaan secara online. Pelayanan ini adalah pelayanan peminjaman buku elektronik berbasis aplikasi sistem android. Aplikasi ini hanya bisa di download pada smartphone yang memiliki sistem android.

Sistem android adalah sebuah sistem operasi untuk smartphone dan tablet. Sistem operasi ini bersifat open source (sumber terbuka) karena source code (kode sumber) dari sistem dapat di unduh dan di modifikasi secara bebas (Willy Alif Indhaka, 2016, p. 10). Android adalah *Platform/* aplikasi yang bebas untuk develop. Tidak ada lisensi

atau biaya atau biaya royalti untuk mengembangkan pada *platform* Android (Hardianto dan Abdul Zain, 2017, p. 20). Aplikasi *Laperbuk-e* ini adalah aplikasi berbasis android, dimana aplikasi ini hanya bisa di unduh pada smartphone atau tablet yang berbasis android.

2. Koleksi E-book di Aplikasi *Laperbuk-e*

Hal ini sebagaimana diuraikan berdasarkan wawancara terhadap informan 1 selaku inisiator aplikasi *Laperbuk-e* sebagai berikut:

Saat ini koleksi e-book yang terdapat di aplikasi *Laperbuk-e* adalah 282 item/judul koleksi.

Jumlah koleksi yang terdapat pada aplikasi *Laperbuk-e* saat ini yang telah terupload pada sistem aplikasi android pada tanggal 15 Juli 2020 data terakhir adalah 282 item/judul buku. Jumlah judul koleksi ini terdiri dari berbagai subjek klasifikasi buku yang di cantumkan pada aplikasi sesuai dengan jenis pada menu subjek pada aplikasi. Ada enam menu subjek yang terdapat pada aplikasi *Laperbuk-e* yaitu subjek umum, komik, novel, agama, majalah dan regulasi.

Pada menu subjek umum terdiri dari 116 item/judul buku, subjek komik terdiri dari 3 item/judul buku, subjek novel terdiri dari 103 item/judul buku, subjek agama terdiri dari 48 item/judul buku, subjek majalah terdiri dari 7 item/judul buku, dan subjek regulasi terdiri dari 6 item/judul buku. Koleksi ini di dapat dari pemberian dan kerjasama dengan penerbit. Koleksi yang terdapat pada aplikasi *Laperbuk-e* akan terus bertambah setiap waktunya sesuai dengan file e-book yang di miliki perpustakaan.

3. Layanan Aplikasi *Laperbuk-e*

Hal ini sebagaimana diuraikan berdasarkan wawancara terhadap informan 1 selaku inisiator aplikasi *Laperbuk-e* sebagai berikut:

Sedangkan layanan yang di tawarkan aplikasi *Laperbuk-e* saat ini adalah download dan langsung membaca online, tidak mengulang

halaman dari awal ketika membaca/adanya penanda halaman terakhir di baca. Dan format e-book aplikasi *Laperbuk-e* ini adalah PDF.

Layanan yang ditawarkan aplikasi *Laperbuk-e* adalah layanan free membaca dan layanan penanda akhir dari bacaan. Layanan free membaca yang di maksud dalam aplikais ini adalah aplikasi yang di unduh dari smartphone atau tablet sudah dapat masuk dan menggunakan fasilitas tool yang di tawarkan oleh *Laperbuk-e* tanpa harus melakukan login terlebih dahulu. Dan layanan penanda akhir dari bacaan adalah layanan yang ketika pengguna mendownload sebuah koleksi yang terdapat di aplikasi dapat di baca kapan saja dan akan menampilkan halaman terakhir membaca karena aplikasi ini tidak ada sistem peminjaman dan pengembalian koleksi. Aplikasi ini bersifat sebagai penyimpanan file buku elektronik yang di unduh oleh pengguna dan file buku elektronik dapat di hapus jika telah selesai di baca.

Aplikasi *Laperbuk-e* yang berbasis android ini memakai jenis format e-book pdf (*Portable Document Format*). Format e-book ini memiliki keunggulan tersendiri yaitu sering digunakan oleh masyarakat, ringan kapasitas saat pengupload ke dalam sistem dan sangat mudah di gunakan di aplikasi bersistem android.

C. Pembahasan

1. Upaya-upaya Pustakawan dalam Memanfaatkan E-book berbasis Aplikasi *Laperbuk-e*

Hasil pada penelitian ini di dasarkan dari hasil wawancara secara online dan observasi secara langsung yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai terkait dengan upaya pustakawan dalam memanfaatkan aplikasi *Laperbuk-e* sebagai aplikasi android untuk meningkatkan minat baca. Data di peroleh dari hasil wawancara dengan kepala bidang perpustakaan, *Inisiator* aplikasi

Laperbuk-e dan pustakawan. Kemudian data didukung dan dilengkapi berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Berikut penjabaran hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang upaya pustakawan untuk memperkenalkan aplikasi *Laperbuk-e* kepada masyarakat luas di wilayah Kabupaten Sedang Bedagai dengan cara:

a. Pameran buku

Pameran merupakan salah satu sarana kegiatan promosi perpustakaan dan yang sering dilakukan adalah pameran buku. Pameran buku merupakan ajang promosi yang bagus untuk memancing masyarakat datang ke perpustakaan (Asdam, 2015, p. 36). Kedatangan masyarakat dalam kegiatan ini memberikan dampak baik bagi perpustakaan untuk lebih memperkenalkan tentang pelayanan perpustakaan bagi masyarakat luas.



Gambar 5 : Lanching Aplikasi Laperbuk-e

Kegiatan pameran buku yang di adakan di depan gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai yang berlangsung mulai tanggal 27 s/d 29 November 2019. Kegiatan ini terdiri dari pameran buku (Sergai Book Fair 2019), Launching Aplikasi Android layanan perpustakaan buku elektronik (*Laperbuk-e*)

dan acara Workshop Bunda Mendongeng pada hari Dongeng Nasional serentak di 100 titik di Indonesia.

Pada kegiatan Sergai Book Fair 2019 ini juga melaksanakan kegiatan perlombaan mewarnai untuk kelas II Tingkat SD dan lomba membaca puisi. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini berasal dari berbagai sekolah yang ada di Serdang Bedagai mulai dari TK, SD, SMP dan SMA/SMK, BPJS Ketenaga Kerjaan dan Kampung Dongeng Medan. Jumlah para peserta yang mengikuti kegiatan ini selama tiga hari sebanyak 200 orang.

Kegiatan Launching Aplikasi Android layanan perpustakaan buku elektronik (*laperbuk-e*) bertujuan untuk melakukan promosi pelayanan perpustakaan secara online oleh Perpustakaan Serdang Bedagai yang di hadiri oleh Sekertaris Dinas Perpussip Zinal Abidin, S.Pd, Assisten II Kaharuddin, Kadis Poraparbud Sudarno, S.Sos, Kadis Perindagsar Nina Deliana, S.Sos, Kabag Kesra Arianto. S.Pd dan perwakilan OPD, Kepala BPJS Ketenaga Kerjaan KCP Sei Rampah Padli Kurniawan, Ketua TBM Melvilia Mimi. SE, Ketua Kampung Dongeng Dumut Indriani, S.Pd dan para Camat dan Lurah, para Kepsek dan para Siswa/I yang sering berkunjung ke Perpustakaan.

Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos menampilkan cara menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* di hadapan para peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut. Hal ini di lakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas untuk dapat memanfaatkan pelayanan perpustakaan secara online menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* yang dapat digunakan di smartphone masing-masing.

b. Promosi *Laperbuk-e* menggunakan media sosial

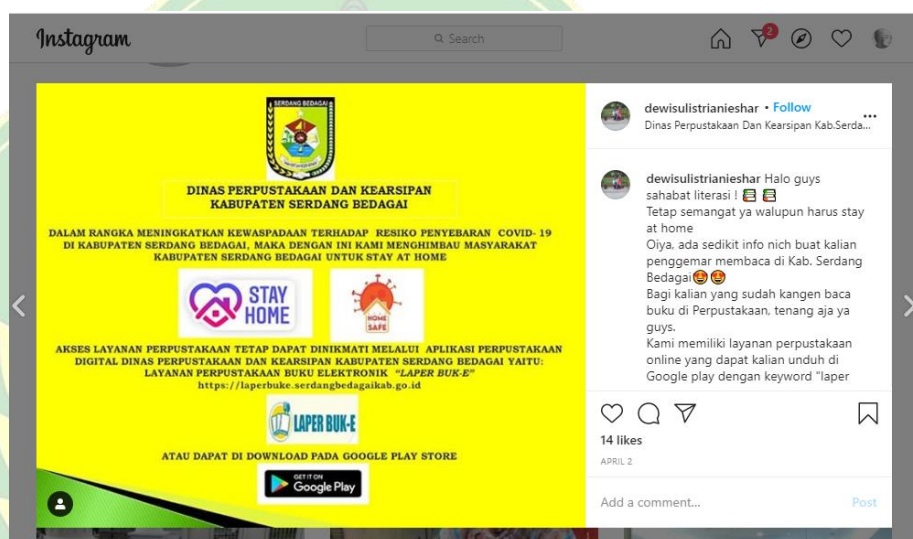
Promosi merupakan salah satu variabel IMC yang digunakan oleh lembaga perusahaan atau lembaga organisasi untuk mengadakan komunikasi dengan pasarnya, bertujuan untuk memberitahukan atau memperkenalkan suatu produk yang ada untuk pasar (Freddy Rangkuti, 2009, p. 49). Promosi menggunakan media social

merupakan salah satu strategi promosi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat umum dikarenakan kecanggihan teknologi yang sudah banyak di gunakan oleh masyarakat, salah satunya lembaga perpustakaan. Promosi berfungsi sebagai mekanisme komunikasi persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi dapat menjadi forum pertukaran informasi antara perpustakaan dengan pemustaka dengan tujuan utama memberikan informasi tentang fungsi perpustakaan itu sendiri bagi masyarakat.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki tugas untuk melayani masyarakat dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan Kabupaten Serdang Bedagai hadir sebagai tempat informasi yang dibutuhkan masyarakat Serdang Bedagai dalam memenuhi kebutuhan informasi. Untuk mencapai tujuan memenuhi kebutuhan informasi, perpustakaan harus terus berkembang terkhususkan dari bidang layanan manual menjadi layanan digital. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa aplikasi *Laperbuk-e* hadir bertujuan sebagai layanan online yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan menggunakan smartphone masing-masing yang berbasis android. Dari uraian tersebut, pustakawan memanfaatkan media social sebagai sarana promosi aplikasi *Laperbuk-e*.

Upaya pustakawan dalam menyebarluarkan informasi tentang pemanfaatan aplikasi *Laperbuk-e* kepada masyarakat luas adalah menggunakan strategi promosi yang dilakukan di media sosial seperti fecebook dan instagram. Strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri, dimana kelebihannya adalah dapat menghemat biaya dan waktu. Kelebihan menggunakan strategi promosi juga dapat memberikan dampak cepat diketahui oleh masyarakat pada umumnya karena mayoritas masyarakat Indonesia banyak menggunakan social media facebook dan instagram. Sementara kekurangannya adalah tidak dapat menjamin informasi yang di sampaikan dapat diterima dan di aplikasikan atau tidak.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, pustakawan kabupaten Serdang Bedagai menggunakan media sosial facebook dan instagram pada akun pribadi pustakawan tersebut untuk melakukan promosi layanan online dalam pemanfaatan buku elektronik berbasis android yaitu aplikasi *Laperbuk-e*. Media sosial yang digunakan bukanlah akun sosial media milik perpustakaan Serdang Bedagai melainkan akun sosial media Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos dengan nama akun facebook: @Dewi Eshar Febrianto, instagram: @dewisulistrianieshar dan whatsapp pribadi yang dimilikinya.



Gambar 6 : Promosi Instagram

Kegiatan promosi yang di lakukan oleh Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos di akun sosial mediannya di lakukan sejak pertama kali launching aplikasi *Laperbuk-e* pada bulan November 2019 lalu. Kegiatan ini di lakukan oleh Ibu Dewi Sulistriani, S.Sos dengan durasi tidak pasti. Dilihat dari obeservasi pantauan peneliti di akun sosial media facebook, promosi ini dilakukan cukup sering. Promosi ini berisi informasi tentang penggunaan aplikasi *Laperbuk-e* dan koleksi baru yang sudah terupload di aplikasi yang dapat di baca oleh pemustaka. Sedangkan di akun sosial media instagram hanya ada satu kali upload tentang penggunaan aplikasi *Laperbuk-e*.

c. Banner



Gambar 7: Banner

Banner adalah suatu media promosi yang sering digunakan oleh lembaga, organisasi, perusahaan maupun perorangan untuk memperkenalkan, mempublikasikan, menyampaikan suatu produk atau jasa dengan menggunakan media cetak dalam format poster yang biasa di tempel di dinding, di pasang pada dudukan yang ringan sehingga mudah di pindahkan serta dalam format digital pada sebuah media web atau blog atau media jejaring sosial (Hana Silviana, 2014, p. 107). Promosi menggunakan media cetak berbentuk banner sudah sering digunakan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan jasa perpustakaan dalam bentuk cetakan atau hanya sebuah format digital yang dapat di sebarluaskan di web atau blog atau media jejaring sosial.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu organisasi di bidang perpustakaan kabupaten yang menggunakan media banner sebagai media promosi berbentuk cetak. Dilihat dari gambar 5 bahwa media banner ini di pasang di tempat dudukan yang ringan sehingga mudah di pindahkan di mana saja. Banner yang berisi informasi layanan online pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi android yaitu *Laperbuk-e* di pajang di depan pintu masuk perpustakaan dengan tujuan setiap pemustaka yang

datang ke perpustakaan dapat melihat dan membaca informasi. Hal ini dapat memberikan rasa ingin mengetahui pada diri pemustaka untuk bertanya kepada pemustaka tentang aplikasi *Laperbuk-e*.

Peneliti melihat dari hasil observasi selama beberapa kali bahwa banner ini strategi yang bagus untuk di lakukan dalam upaya promosi layanan perpustakaan yaitu layanan online menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* sebagai pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi android bagi pemustaka. Pustakawan dapat memberikan promosi langsung kepada pemustaka yang datang bahwa perpustakaan memiliki layanan membaca buku elektronik menggunakan smartphone pemustaka dengan mendownload aplikasi *Laperbuk-e*.

2. Hambatan-hambatan pustakawan dalam pemanfaatan aplikasi *Laperbuk-e*

a. Dana

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan bahwa pada Bagian Keenam Pendanaan dan Hak Keuangan Dewan Pasal 72:

“Seluruh pendanaan yang diperlukan bagi pelaksanaan tugas Dewan Perpustakaan Nasional dan Dewan Perpustakaan Provinsi dibebankan kepada anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sesuai dengan kewenangan masing-masing.”

Dilihat dari bunyi pasal 72 bahwa pendanaan Perpustakaan Provinsi termasuk Perpustakaan Kabupaten/Kota di dapat dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sesuai dengan kewenangan masing-masing. Oleh karena itu, Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai memiliki sumber dana dari pendapatan dan belnaja daerah (APBD) kabupaten Serdang Bedagai.

Dana yang di berikan oleh APBD untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai digunakan setiap tahunnya untuk program kerja yang sudah di susun dan dirapatkan. Dana ini biasanya digunakan untuk Bimtek, bimbingan perpustakaan desa, lomba bercerita, pengadaan koleksi dan pameran buku. Dana yang terbilang sedikit harus bisa memenuhi hal-hal yang penting untuk di gunakan untuk perpustakaan. Dilihat dari pernyataan di atas bahwa dana merupakan faktor penting untuk keberlangsungan kegiatan perpustakaan dalam melayani masyarakat.

Pada Bagian Keempat Standart Pelayanan Perpustakaan pada Pasal 30 bahwa *“Promosi pelayanan perpustakaan dilakukan secara berkesinambungan dan perlu didukung dana yang memadai”*. Seperti yang sudah tertera di paragraph sebelumnya bahwa aplikasi *laperbuk-e* merupakan bentuk layanan online yang di lakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. Maka pasal tersebut memberikan keterangan dalam melakukan promosi pelayanan perpustakaan harus di dukung dengan adanya dana. Namun jika dana tidak ada maka hal ini membuat adanya hambatan dalam proses promosi yang dilakukan oleh perpustakaan.

b. Internet

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang dengan cepat banyak menggunakan jaringan internet sebagai alat penyebarannya. Keberadaan internet di Indonesia sebagai media konvergensi di akui pemerintah yaitu sejak bangsa Indonesia resmi bergabung dengan WSIS bentukan UNESCO. Indonesia mengikuti aktivitas WSIS pertama di Swiss tahun 2003 dan kedua di Tunisia tahun 2005 secara aktif. Dengan 2 kegiatan pertemuan tersebut Indoneisa berupaya mengejar ketinggalannya dengan Negara-negara yang lebih maju di bidang internet. Indonesia menargetkan terkoneksi dengan internet pada tahun 2015 untuk 50% masyarakatnya dengan berbagai program peningkatan akses masyarakat terhadap internet.

Program yang di maksud seperti *E-Govermernt*, *Telecenter*, *Mobile Community Acces Point* (MCAP), CAP, PLIK MPLIK, Desa Pintar atau SMART City (Muhammad Rustam, 2017, pp. 13–14).

Internet merupakan jaringan yang sangat luas hingga seluruh dunia. Dilihat dari uraian di atas bahwa Indonesia sudah menggunakan internet sebagai media konvergensi yang dapat membantu meningkatkan aktivitas Negara. Salah satu bidang pemerintah yang membantu pemerintahan adalah bagian kementerian komunikasi dan informatika republik Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia atau di singkat dengan sebutan kominfo memiliki tugas yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informastika untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara.

Kominfo tersebar di berbagai daerah seluruh Indonesia salah satunya adalah kabupaten Serdang Bedagai. Kominfo Serdang Bedagai yang terletak di Jl. Negara No.300, Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20995 pada tanggal 27 November 2018 melakukan pemasangan jaringan wifi gratis yang di lakukan di tiga titik lokasi. Tiga titik lokasi yang berada di kabupaten Serdang Bedagai ini dilakukan di lingkuan perkantoran DPRD Serdang Bedagai, halaman gedung bupati dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

Layanan wifi gratis yang telah dilakukan kominfo Serdang Bedagai terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai sangat membantu dalam memberikan fasilitas layanan untuk pustakawan dan pemustaka yang berkunjung. Hal ini sesuai dengan tujuan program pemerintah dalam rangka menyebarluaskan penggunaan teknologi di seluruh penjuru dan berharap fasilitas yang diberikan dapat digunakan dengan hal-hal positif.

Adanya fasilitas wifi gratis yang diberikan oleh kominfo Serdang Bedagai, di manfaatkan perpustakaan sebagai fasilitas layanan

pengunjung dan pekerjaan pustakawan yaitu salah satunya adalah dalam hal pengupload file e-book kedalam sistem aplikasi *Laperbuk-e*. Proses upload file kedalam sistem aplikasi *Laperbuk-e* membutuhkan kecepatan jaringan yang baik agar proses upload bisa dengan cepat masuk kedalam sistem. Tahap-tahap upload file e-book yang di mulai dari admin membuka sistem aplikasi *Laperbuk-e*, mengisi beberapa form yang sudah dicantumkan sistem hingga proses akhir yaitu reboot file yang sudah terupload ke sistem agar bisa di buka di aplikasi android pemustaka.

Menurut narasumber Ibu Dewi Sulistriani dan hasil observasi peneliti langsung bahwa proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu ± 15 menit. Hal ini di karena untuk mengisi beberapa form data mengenai file seperti deskripsi file e-book dan upload file e-book itu sendiri. Proses yang lama dan jaringan internet yang tidak baik dapat mengakibatkan proses pengupload file dan reboot file tergolong sangat lama.

3. Pandemic Covid-19

Program-program biasa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai seperti bimtek, bimbingan perpustakaan desa, pameran buku dan sebagainya di tahun ini harus di tunda selama pandemic covid-19. Hal ini yang menyebabkan pandemic covid-19 menjadi salah satu hambatan promosi upaya pustakawan dalam pemanfaatan buku elektronik berbasis aplikasi android secara langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil oleh dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, antara lain sebagai berikut:

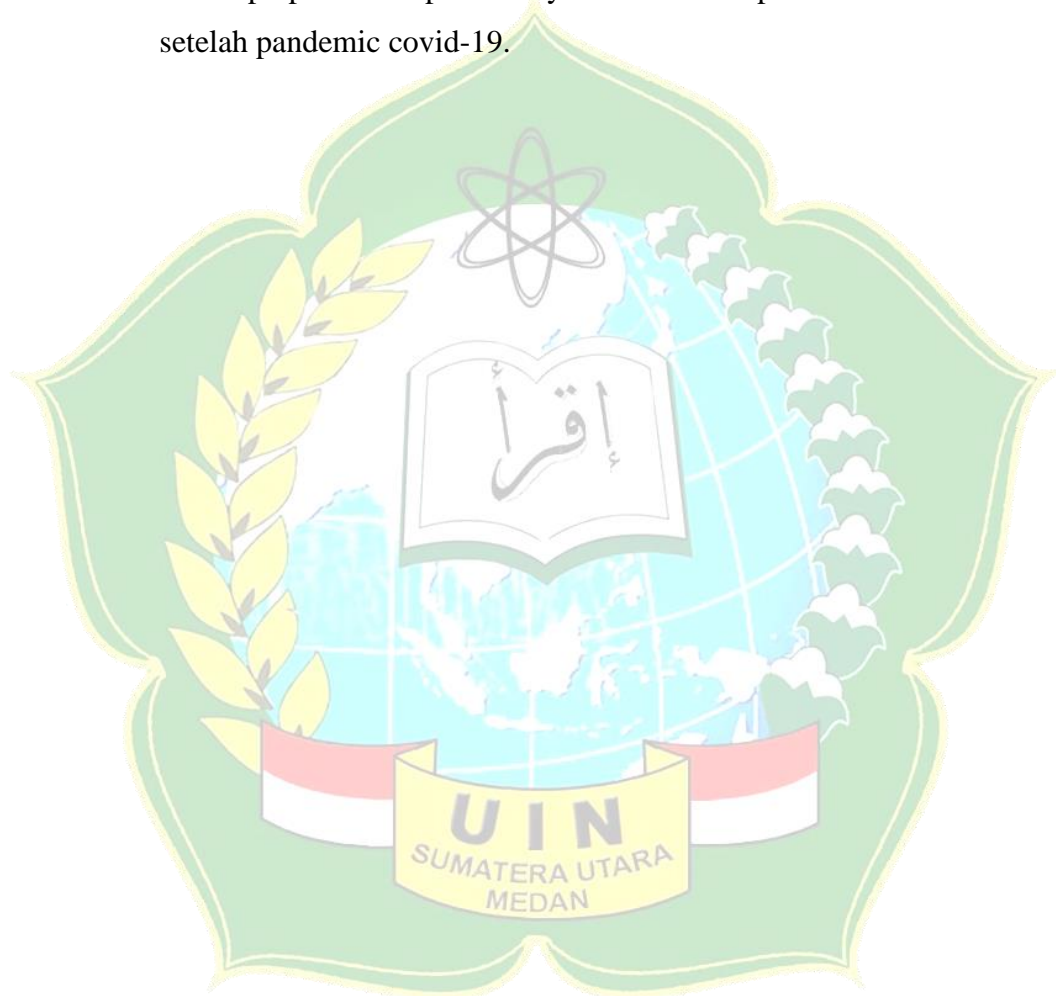
1. Upaya pustakawan dalam pemanfaatan buku elektronik menggunakan aplikasi *Laperbuk-e* adalah dengan melakukan serangkaian strategi kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak pengetahuan tentang layanan online perpustakaan. Strategi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah pameran buku, kegiatan promosi menggunakan akun sosial media seperti facebook dan instagram dan kegiatan promosi menggunakan media cetak berupa banner yang di pajang di depan pintu perpustakaan.
2. Hambatan-hambatan yang dialami pustakawan dalam melaksanakan upaya-upaya pemanfaatan buku elektronik berbasis android dengan aplikasi *Laperbuk-e* adalah hambatan kurangnya dana yang memadai dalam hal tindakan promosi, hambatan jaringan internet yang kurang cepat dan hambatan akibat keadaan pandemic covid-19 yang memberikan dampak lockdown bagi seluruh negara.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini dalam meningkatkan upaya pemanfaatan buku elektronik pada aplikasi *Laperbuk-e*, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai dengan cara mengadakan kegiatan:

1. *User education*.
2. Sosialisasi ke berbagai sekolah terdekat dan masyarakat terdekat setelah selesai pandemic covid ini.

3. Membuat akun pribadi perpustakaan di sosial media seperti facebook, instagram, dan youtube menggunakan media sosial sebagai media promosi yang hemat biaya dengan mencantumkan informasi tentang koleksi-koleksi e-book pada aplikasi *Laperbuk-e*.
4. Membuat workshop online menggunakan aplikasi googlemeeeting atau zoom tentang memanfaatkan aplikasi *Laperbuk-e* sebagai jasa layanan online perpustakaan pada masyarakat di masa pandemic covid-19 atau setelah pandemic covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat Saleh. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Sagung Seto.
- Ammiruddin. (2016). *Metode Penelitian Sosial* (cetakan 1). Parama Ilmu.
- Arfan Ikhsan. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*. Citapustaka Media.
- Asdam, B. (2015). *Minat baca dan promosi perpustakaan sebagai sarana mendekatkan masyarakat pada perpustakaan*. XIV(1), 32–37.
- Ati, S., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (n.d.). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Ipusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesi*.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Dadang Sunyoto. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (cetakan 1). PT Buku Seru.
- Dewi Sulistriani, S. S. (2019). *Laporan Akhir Proyek Perubahan : Aplikasi Android Layanan Perpustakaan Buku Elektronik Laperbuk-e*.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. (2017). *Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai*.
- Faizin, S. M. A. B., Garut, S., & Garut, S. (n.d.). *Pengguna Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab*.
- Fatmawati, E. (n.d.). *Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital IJateng Melalui Smartphone*. 10(02), 46–56.
- Freddy Rangkuti. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. PT Granmedia Publishing.
- Habiba Nur Maulida. (2015). *Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat*. IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi

(*e-Journal*), 09(02).

Hada, A. (2018). *Evaluasi tingkat Pemanfaatan E-book oleh Dosen Prodi Teknik Kimia dalam Kegiatan Pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala*.

Hana Silviana, D. (2014). Penggunaan X Banner Dalam Promosi Layanan Perpustakaan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2, 105–117.

Hardianto dan Abdul Zain. (2017). Perancangan Aplikasi Mobile Library Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Bontang Berbasis Android. *POLITEKNOSAINS*, XVI(2), 15–25.

Harmoko, S., Kesehatan, P., Kesehatan, K., Yogyakarta, R. I., & Tatabumi, J. (2018). *Peran Pustakawan Dalam Layanan Database Online Kementerian Kesehatan Yogyakarta*. 2(1), 33–47.

Hidayat, R., Sari, V. R., Rawi, V., & Ade, P. (2017). *Pemanfaatan Sigil Untuk Pembuatan E- E - Book (Electronic Book) dengan Format EPub EPu b*. 03(01), 1–8.

Islam, P. A. (2019). *Pengembangan Digital Book Berbasis Android Untuk Menstimulus Psikomotorik Siswa*. 3, 8–18.

Isran Elnadi. (2018). Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu. *Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 203–214.

Julianti, S. R., Christiani, L., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., Kampus, S. H., Tembalang, U., & Kunci, K. (n.d.). *Usability aplikasi ijakarta pada pengguna e-pustaka dinas perpustakaan dan kearsipan provinsi dki jakarta*.

Jurnal Elektronik dan Buku Elektronik. (n.d.).

K.Yin, R. (2002). *Studi Kasus (Desain dan Metode)* (edisi revi). RajaGeafindo Persada.

- Kurniasih, N. (2018). No Title. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 447–468.
- Lexy J.Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Mhs, E. R., Adi, P., Pbb, M. T., Aditya, B. R., & Pbb, M. T. (2017). *Aplikasi Android untuk Berbagi Ebook di Lingkungan Telkom University*. 3(2), 624–632.
- Muhammad Rustam. (2017). Internet dan Penggunaannya (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 13–24.
<https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Nur Hadi Waryanto, dkk. (2017). Pelatihan Pembuatan Buku Elektronik Interaktif Training of Interactive Electronic Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 1(1), 33–40.
- Prasetya, D. D., Sakti, W., Irianto, G., Patmanthara, S., Elektro, J. T., Teknik, F., & Malang, U. N. (2016). *Desain template buku digital epub*. 8, 128–132.
- Rahmawati Rakib, dkk. (2017). e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 2. Tahun 2017. *Acta Diurna*, VI(2), 1–17.
- Ranny Wulandari, dkk. (2012). Layana Sirkulasi Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Perpustakaan Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN). *EJurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–8.
- Revolusi, U. M., Wati, I., & Kamila, I. (2019). *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 12 januari 2019*. 2, 364–370.
- Ridlo, M. R. (2018). Pemanfaatan layanan anak pada dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara. *Net.Library and Information*, 1(1), 57–61.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Cetakan 16). Alfabeta.

- Suharti. (2017). Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 57, 55–72.
- Sulistyo-Basuki. (2003). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Supriyanto, W. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Cetakan 5). Penerbit Kansius.
- Ugm, P. (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman Dari UGM*. Research Centre For Politics and Government(PolGov).
- Universitas Muhammadiyah Purworejo. (n.d.). *Proses Pembuatan dan Penerbitan E-book dan E-journal*.
- Utomo, A. B., Yelianti, U., & Wicaksana, E. J. (2018). *Pengembangan E-Book Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Struktur Tumbuhan*. 11, 93–104.
- Wicaksono, T. A., & Frediawan, D. (2019). *Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Kelas X Di Smk*. 6(1).
http://ejournal.politeknikmuhpkl.ac.id/index.php/surya_informatika
- Wiji Suwarno. (2011). *Perpustakaan dan Buku* (cetakan 1). AR-RUZZ Media.
- Willy Alif Indhaka. (2016). Penerapan Buku Sekolah Elektronik Berbasis Android Dalam Materi Ajar Besaran dan Satuan di SMK Muhammadiyah Salatiga. *Skripsi*.
- Yusnimar, E. (2014). Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Jakarta. *E-Book Dan Pengguna Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Jakarta*, 13, 34–39.

Lampiran 1 : Wawancara

Wawancara Ibu Dewi Sulastri sebagai Informan 1

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bagaimana latar belakang hadirnya <i>Laperbuk-e</i> sebagai aplikasi m-library di perpustakaan ini? | Menunjukkan laporan |
| 2. | Ada berapa banyak judul koleksi e-book yang ada di aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ada 282 item/ judul koleksi. |
| 3. | Apa saja layanan yang ditawarkan oleh aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Download dan langsung membaca online. 2. Tidak mengulang halaman dari awal ketika membaca/ adanya penanda halaman terakhir di baca. |
| 4. | Apa saja upaya-upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pameran buku yang mengundnag para kepala OPD(organisasi perangkat daerah baik camat dan lurah), beberapa kepala sekolah SD/SMP/SMA/SMK, siswa dan masyarakat umum. 2. Promosi di media social pribadi. FB : @Dewi Eshar Febrianto, IG : @Dewisulistrianishar dan Whatshapp grup pustakawan Serdang Bedagai. |
| 5. | Bagaimanakah implementasi upaya pustakawan yang sudah dilakukan dalam pemanfaatan e-book bagi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasi tutorial menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> kepada pemustaka. |

| | | |
|----|--|--|
| | pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | |
| 6. | Apakah penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Tersosialisasinya sudah namun belum maksimal. |
| 7. | Apa jenis format e-book di aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | PDF. |
| 8. | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam pengembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan admin? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran. 2. Proses penginputan e-book yang membutuhkan waktu 10 menit satu file. 3. Jaringan karena menggunakan internet dari Kominfo Serdang Bedagai. |
| 9. | Bagaimana pendapat ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> di masa mendatang? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tertampung di APBD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai. 2. Aplikasi ini bisa terus menjadi inovasi Dinas Perpustakaan serta di manfaatkan untuk masyarakat Serdang Bedagai khususnya. 3. Penambahan-penambahan fitur di aplikasi <i>Laperbuk-e</i> seperti fitur berdasarkan popular, rating serta new book(buku terbaru), fitur notification, fitur donasi, fitur feedback(fitur komentar). |

**Wawancara Pustakawan : Isneinizar Harahap/ Staf Akusisi, Pengelolaan
dan Pelestarian Bahan Pustaka sebagai Informan 2**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Aplikasi yang bagus untuk menyalurkan hobi baca karena bisa baca buku di mana saja |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Promosi di facebook, banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Sejauh ini, promosi dilakukan kepada beberapa pengunjung (pelajar/guru) yang datang ke perpustakaan. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum. Sosialisasi masih dari pameran buku dan pengunjung yang datang ke perpustakaan. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Anggaran untuk pengadaan e-book dan masih perlu pengembangan aplikasi kedepannya. |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Perlu adanya penambahan anggaran untuk pengadaan e-book dan penambahan fitur di aplikasi. |

**Wawancara Pustakawan : Harlinawati, S.Sos/ Kabid. Perpustakaan. Sebagai
Informan 3**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Bagus |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Facebook bu dewi karena dia yang mengelolah. banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Kepengunjung yang datang. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum. Karena kebanyakan yang berkunjung anak sekolah dan lockdown di mulai bulan 3 hingga bulan 6 dan normal baru ini saja itu pun di batasi. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Anggaran dan promosi harus lebih baik saja karena anggaran itu hanya sedikit sedangkan banyak yang harus di penuhi di perpustakaan ini seperti gaji honor, biaya atk, pembelian buku dan sebagainya. Ini saja kami sudah memberhentikan langganan koran biaya yang cukup minim. |

| | | |
|---|---|--|
| | | |
| 7 | <p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu perkembangan <i>Laperbuk-e</i> mendatang?</p> | <p>Lebih berkembang menjadi lebih baik lagi untuk aplikasi dimasa</p> |
| 8 | <p>Berapa kecamatan yang memiliki perpustakaan desa maupun taman baca bu?</p> | <p>Ada 9. Rambung Sialang Hulu, Rambung Sialang Tengah, Rambung Sialang Hilir, Sei Rejo, Sinakasih, Tnajung Harap, Sei Kari, Arapayung dan Tanjung Buluh</p> |



**Wawancara Pustakawan : Ernawaty Seflina Sagala, SE/ Kasi Pelayanan dan
Kerjasama Perpustakaan sebagai Informan 4.**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Bagus bisa baca di hp |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Promosi di facebook bu dewi kalau tidak salah ya, launching pertama kali di acara bookfair pameran buku. Dan banner yang di letakkan di perpustakaan jadi bisa di lihat pengunjung dan kami menjelaskan sedikit cara penggunaannya. banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya itu tadi implementasi yang sudah dilakukan adalah pameran buku, banner dan juga kami menjelaskan kepada pengunjung yang datang bahwa perpustakaan punya aplikasi e-book di smartphone |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum, karena saat ini mau bergerak juga di batasi karena peraturan bupati tentang pandemic ini |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Dana yang pertama dan corona ini. |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Semoga lebih baik lagi bisa di gunakan seluruh masyarakat kabupaten serdang bedagai |

**Wawancara Pustakawan : Nurmaidah, S.Sos/ Analis Penyeluruhan dan
Layanan Informasi.**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Sangat bagus karena zaman serba teknologi ini perpustakaan berperan baik dalam mengembangkan koleksi yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat melalui smartpone mereka. |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Seperti kami ini jika ada kegiatan apapun ikut serta sambil memberikan promosi mengenai aplikasi ini. Namun karena pergerakan kami sudah tidak bebas lagi karena pandemic ini jadi tidak bisa dan hanya melalui pengunjung yang datang saat ini. Banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Pameran buku ketika lauching <i>laperbuk-e</i> , banner ini dan promosi ig, fb dan wa bu dewi. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Covid dan dana. Internet yang sering tidak koneksi karena dari kominfo juga berpengaruh. |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Semakin bagus dan bisa di manfaatkan lebih banyak orang lagi. Mungkin dari skripsi kamu orang lain bisa baca bahwa perpustakaan kita memiliki aplikasi ini. |

**Wawancara Pustakawan: Juliana Hasibuan, S.Sos/ Penyusun Promosi dan
Kerjasama sebagai Informan 5.**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Sangat bagus |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Kegiatan pameran buku dan promosi pada pengunjung yang datang ke perpustakaan ini. Banner yang ada di depan pintu |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Sejauh ini hanya dua itu saja yang saya ketahui. Walaupun saya di bidang promosi namun tidak ada akun social media atas kepemilikan perpustakaan mungkin nanti akan ada setelah masukkkan dari adek. Tapi saat ini saya hanya lihat promosi <i>Laperbuk-e</i> yang dilakukan oleh bu dewi di akun social media pribadinya. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum sangat baik. Tapi sudah tersosialisasi. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Covid ini yang utama, lalu dana untuk melakukan promosi yang lebih bagus lagi seperti berkunjung ke sekolah-sekolah atau desa juga membutuhkan biaya transportasi. |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Semoga lebih baik lagi |

**Wawancara Pustakawan :Ahmad, S. Pd/ Kasi Pembinaan dan Pengelolaan
Teknologi Informasi Perpustakaan sebagai Informan 6.**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya. |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Lumayan bagus. |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Pameran buku tahun lalu. Banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ketika pameran buku itu bu dewi memperkenalkan aplikasi ini. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Covid, Dana dan juga jaringan internet. |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Semoga lebih baik lagi |

Wawancara Pustakawan :Ricky Syahrizal, S.Sos/ Penyuluhan Perpustakaan sebagai Informan 7.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ya. |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ini? | Lumayan bagus. |
| 3 | Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Pameran, ke pengunjung yang datang. Banner yang ada di depan pintu. |
| 4 | Bagaimanakah implementasi yang sudah dilakukan pustakawan dalam upaya pemanfaatan e-book bagi pemustaka menggunakan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> ? | Ketika pameran buku itu bu dewi memperkenalkan aplikasi ini untuk pertama kalinya. |
| 5 | Apakah menurut anda penerapan e-book berbasis aplikasi sudah tersosialisasi dengan baik? | Belum. |
| 6 | Apa saja factor hambatan yang terjadi dalam penggunaan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> bagi pustakawan dalam pengembangannya? | Covid, Dana dan juga jaringan internet. Karena jaringan wfi di kantor ini dari wifi gratis kominfo |
| 7 | Bagaimana pendapat Bapak/Ibu untuk perkembangan aplikasi <i>Laperbuk-e</i> dimasa mendatang? | Semoga lebih baik lagi |

Lampiran 2 : Dokumentasi



Banner



**Wawancara langsung setelah wawancara online dengan Ibu Dewi Sulistriani,
S. Sos**



**Wawancara langsung setelah wawancara online dengan Ibu Harlinawati, S.
Sos**



Pengambilan Surat Penelitian Secara Langsung Setelah New Normal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.598/IS.I/KS.02/06/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

25 Juni 2020

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Tempat/Tanggal Lahir : Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara, 08 Januari 1997
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : SEI BULUH ESTATE DUSUN 2 KECAMATAN SEI BAMBAN Kab. Serdang Bedagai Sumatera Utara 20695 Kelurahan sei buluh estate Kecamatan sei bamban

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juni 2020
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitally Signed

**Dr. MUHAMMAD DALIMUNTE, S.Ag., SS,
M.Hum.**
NIP. 19710328 199903 1 003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

JLN. NEGARA NO. 300 SEI RAMPAH

E-mail : bappedasergei2008@yahoo.co.id

20695

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 18-31 / 070 / 339 / 2020

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B.598/IS.I/KS.02/06/2020 Tanggal 25 Juni 2020 Hal : Permohonan Izin Riset:

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

- Untuk :
1. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
 2. Kepada Kepala Dinas/Badan/Bagian/Camat di Kabupaten Serdang Bedagai kiranya dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan data informasi yang terkait dengan pengambilan/pengumpulan data dimaksud kepada mahasiswa bersangkutan sepanjang untuk kepentingan akademis.
 3. Diminta kepada Saudara Peneliti agar data dan informasi hanya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul yang tersebut di atas.
 4. Setelah selesai pengambilan/pengumpulan data agar menyampaikan laporan tertulis ke Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai Cq. Bappeda Kabupaten Serdang Bedagai.
 5. Batas waktu pengambilan data selama 3 (tiga) bulan, setelah melampaui batas tersebut rekomendasi izin penelitian ini tidak berlaku lagi.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dimanfaatkan sesuai ketentuan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Sei Rampah
Pada Tanggal : 30 Juni 2020

a.n. BUPATI SERDANG BEDAGAI
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Ir. Hj. PRIHATINAH, M.Si
Pembina Utama Muda

NIP: 19651116 199303 2 002

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Serdang Bedagai (sebagai laporan);
2. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Serdang Bedagai;
3. Peringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jln. Negara (Kompleks Replika Istana Sultan Serdang)

PEGAJAHAN – SUMATERA UTARA

Email : disperpusip.sergai@gmail.com

20988

Nomor : 18.30/070/175/2020
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Pegajahan, 14 Juli 2020

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
di –
Tempat

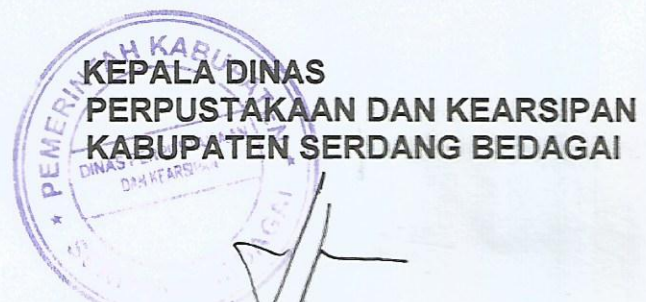
Berdasarkan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai Nomor : 18.31/070/175/2020 Tanggal : 14 Juli 2020 Perihal : Surat Izin Penelitian dan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B. 598/ IS.I/KS.02/06/2020 Tanggal : 12 Juli 2020 Perihal : Izin Riset ,

Berkaitan dengan surat diatas, maka Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bersedia menerima Mahasiswa :

Nama : Wilantika Ramadhani
NIM : 0601162002
Fakultas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul Penelitian : Upaya Pemanfaatan Buku Elektronik Berbasis Aplikasi:
Studi Kasus Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah
Kabupaten Serdang Bedagai

untuk melaksanakan riset di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Serdang Bedagai.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Dra. SALMIAH, MM
PEMBINA TK.I
NIP. 19601020 200003 2 001

Tembusan :

1. Bapak Bupati Serdang Bedagai (Sebagai Laporan)
2. Bapak Wakil Bupati Serdang Bedagai
3. Bapak Sekretaris Daerah Kab. Serdang Bedagai
4. Arsip